

PANDUAN PENULISAN SKRIPSI DAN NONSKRIPSI

Penyusun:

Tim Thesis S-1

**STIKOM THE LONDON SCHOOL OF PUBLIC RELATIONS -
JAKARTA**

2016

KATA PENGANTAR

Skripsi - nonskripsi merupakan salah satu karya ilmiah yang dibuat mahasiswa STIKOM The London School of Public Relations - Jakarta untuk meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi. Sebagai sebuah karya ilmiah, penulisan skripsi - nonskripsi harus mengacu kepada kaidah-kaidah ilmiah, baik menyangkut metodologi, teori, dan teknis penulisannya.

Pedoman penulisan skripsi - nonskripsi ini dibuat untuk memberikan bimbingan kepada Mahasiswa STIKOM The London School of Public Relations - Jakarta. Buku ini merupakan revisi dari buku Pedoman Penulisan Skripsi dan Thesis yang pernah dikeluarkan sebelumnya. Diharapkan buku ini dapat memberikan suatu arahan yang jelas bagi mahasiswa yang tengah menyusun skripsi - nonskripsi. Saya menghaturkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung penyelesaian penulisan buku panduan ini. Mudah-mudahan panduan penulisan skripsi - nonskripsi ini bermanfaat.

Salam Sejahtera,



Direktur STIKOM The London School of Public Relations - Jakarta
Prita Kemal Gani, MBA, MCIPR, APR (UK)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR DAFTAR ISI

| | | |
|----------------|--|-----------|
| BAB I | PENGERTIAN SKRIPSI-NONSKRIPSI | 1 |
| 1.1 | Dasar Penulisan Skripsi-Nonskripsi | 1 |
| 1.2 | Tujuan Penulisan Skripsi-Nonskripsi | 2 |
| 1.3 | Etika Penulisan Skripsi-Nonskripsi | 2 |
| 1.4 | Pembimbing Skripsi-Nonskripsi | 2 |
| BAB II | PROSES PENYUSUNAN SKRIPSI-NONSKRIPSI | 4 |
| 2.1 | Tahap Proposal (BAB I-III) | 4 |
| 2.2 | Tahap Penulisan Skripsi-Nonskripsi | 6 |
| 2.3 | Tahap Ujian Skripsi-Nonskripsi | 6 |
| 2.3.1 | Internship Dan Nonskripsi | 10 |
| BAB III | KERANGKA LAPORAN SKRIPSI-NONSKRIPSI | 12 |
| 3.1 | Bagian Awal Skripsi-Nonskripsi | 12 |
| 3.2 | Bagian Tengah Skripsi-Nonskripsi | 14 |
| 3.3 | Bagian Akhir Skripsi-Nonskripsi | 21 |
| BAB IV | FORMAT DAN TATA CARA PENULISAN SKRIPSI-NONSKRIPSI | 22 |
| 4.1 | Kertas | 22 |
| 4.2 | Ketikan | 22 |
| 4.3 | Penomoran | 23 |
| 4.4 | Tabel Dan Gambar | 24 |
| 4.5 | Bahasa Ilmiah | 25 |
| 4.6 | Ketebalan Skripsi-Nonskripsi | 26 |
| 4.7 | Lampiran | 27 |
| BAB V | PRINSIP PENGUTIPAN | 28 |
| 5.1 | Kutipan Langsung | 28 |
| 5.2 | Kutipan Tidak Langsung | 31 |
| BAB VI | PENULISAN DAFTAR PUSTAKA | 34 |
| 6.1 | Unsur Daftar Pustaka | 34 |
| 6.2 | Bentuk Daftar Pustaka | 34 |
| 6.3 | Penyusunan Daftar Pustaka | 37 |
| | Standarisasi Materi untuk Nonskripsi | 39 |
| | LAMPIRAN | 44 |

Bachelor of Arts (Honours) Degree in Communication Studies

Strata Satu Program Studi Ilmu Komunikasi

BAB I

PENGERTIAN SKRIPSI - NONSKRIPSI

1.1 DASAR PENULISAN SKRIPSI - NONSKRIPSI

Merujuk pada SK Mendiknas Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa bahwa skripsi-nonskripsi atau tugas akhir merupakan salah satu bentuk penilaian hasil belajar Mahasiswa. Dalam Pasal 3 ayat 2 disebutkan bahwa program sarjana diarahkan pada hasil lulusan yang memiliki kualifikasi sebagai berikut:

- a. Menguasai dasar-dasar ilmiah dan keterampilan dalam bidang keahlian tertentu sehingga mampu menemukan, memahami, menjelaskan dan merumuskan cara penyelesaian masalah yang ada dalam kawasan keahliannya.
- b. Mampu menerapkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang dimilikinya sesuai dengan bidang keahliannya dalam kegiatan produktif dan pelayanan kepada masyarakat dengan sikap dan perilaku yang sesuai dengan tata kehidupan bersama.
- c. Mampu bersikap dan berperilaku dalam membawakan diri bekerja di bidang keahliannya maupun dalam berkehidupan bersama di masyarakat.
- d. Mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian yang merupakan keahliannya.

Dengan demikian, skripsi-nonskripsi adalah sebuah karya tulis ilmiah atau laporan penelitian mahasiswa berdasarkan hasil penelitian mengenai suatu masalah atau fenomena sesuai minat dan latar belakang bidang studinya. Dasar penulisan mengacu pada acuan karya ilmiah internasional yakni **Publication Manual of American Psychological Association - APA -- (2010)**.

1.2 TUJUAN PENULISAN SKRIPSI-NONSKRIPSI

- a. Memenuhi persyaratan mendapat gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ilmu Komunikasi di STIKOM – LSPR Jakarta.
- b. Mampu menuangkan buah pikiran dan menerapkan ilmu pengetahuan secara sistematis konsisten dalam bentuk tulisan berdasarkan metode ilmiah.
- c. Pertanggungjawaban akademik mahasiswa terhadap ilmu yang dipelajari

1.3 ETIKA PENULISAN SKRIPSI - NONSKRIPSI

Dalam penulisan skripsi - nonskripsi, peneliti selayaknya memiliki kesadaran tinggi dalam etika dan kejujuran ilmiah serta mematuhi rambu-rambu penulisan yang sah dan yang dilarang dilakukan. Hal ini karena mahasiswa merupakan kelompok ilmiah dalam masyarakat, maka laporan penelitian tentu akan dibaca oleh masyarakat luas termasuk masyarakat akademis.

Termasuk pelanggaran ilmiah antara lain.

- a. Plagiarisme atau mencuri ide orang lain atau mengutip tanpa menunjukkan sumbernya.
- b. Memalsukan data atau mengubah data asli dari lapangan.
- c. Berbohong mengenai metodologi.
- d. Mengklaim penelitian orang lain.
- e. Merugikan atau merendahkan responden atau narasumber.
- f. Menimbulkan kesan keliru.
- g. Memaksa pihak yang diteliti.
- h. Memalsukan tandatangan.

Sanksi bagi pelanggaran ilmiah akan mendapat skorsing serta mengulang pembuatan skripsi-nonskripsi mulai dari proses pengajuan judul, dengan nilai maksimum B.

1.4 PEMBIMBING SKRIPSI - NONSKRIPSI

Setiap mahasiswa akan mendapat Dosen Pembimbing (DP) atau

Thesis Advisor yakni Dosen STIKOM - LSPR Jakarta yang ditunjuk untuk membimbing mahasiswa selama proses penyusunan skripsi-nonskripsi.

- a. Tim Thesis (*Head of Thesis Committee, Thesis Coordinator, dan Thesis Counselor*) menentukan Dosen Pembimbing (DP) skripsi-nonskripsi sesuai kompetensi.
- b. Pembimbing skripsi-nonskripsi mempunyai komitmen dan kesediaan waktu.
- c. Nama DP diberitahukan bersamaan dengan pengumuman Judul yang disetujui.
- d. Proses ini hanya bagi mahasiswa yang telah mengisi formulir penyusunan penulisan proposal skripsi-nonskripsi (*Application Form for Proposal Writing*) dan formulir pengajuan judul proposal skripsi-nonskripsi (*Application Form for Proposal Title*).
- e. DP menandatangani surat permohonan kesediaan menjadi pembimbing (*Request for Thesis Advisor*).
- f. Mahasiswa wajib menunjukkan formulir bimbingan penyusunan skripsi-nonskripsi (*Thesis-Nonthesis Counselling Form*) kepada DP setiap kali bimbingan.
- g. Proses bimbingan berlangsung dua semester dan dapat diperpanjang satu semester berikutnya (*extend*). Mahasiswa tidak diperkenankan mengganti DP, kecuali dosen bersangkutan berhalangan untuk jangka waktu lama (lebih tiga bulan) atau telah berhenti sebagai staff pengajar STIKOM LSPR.
- h. Prosedur penggantian dosen pembimbing wajib sepengetahuan *Thesis Committee*.

BAB II

PROSES PENYUSUNAN SKRIPSI-NON SKRIPSI

Pada tahapan ini dibagi atas:

2.1 TAHAP PROPOSAL (BAB I-III)

Ini adalah tahapan penulisan BAB I sampai III. Mahasiswa dinyatakan berhak menyusun proposal skripsi-nonskripsi apabila telah memenuhi:

- a. Persyaratan akademik proposal.
- b. Persyaratan administrasi.
- c. Presentasi proposal.

Persyaratan Akademik Proposal

- a. Jumlah mata kuliah tersisa hanya **LIMA** mata kuliah (termasuk internship dan skripsi).
- b. Nilai mata kuliah prasyarat minimal C yaitu:
 - **Statistik**
 - **Metodologi Penelitian Komunikasi 1 (Kuantitatif)**
 - **Metodologi Penelitian Komunikasi 2 (Kualitatif)**
- c. IPK 2,30.
- d. Mahasiswa yang memilih nonskripsi, maka ada tambahan mata kuliah prasyarat sesuai dengan jurusannya, dengan nilai minimal C yaitu:
 - **Jurusan DMCA: Creative Writing**
 - **Jurusan Mass Communication: Writing & Reporting for Broadcasting**
 - **Jurusan Marketing: Integrated Marketing Communication**
 - **Jurusan Public Relations: PR for Creative Industry**
 - **Jurusan Performing Arts Communication: Plan & Production Management**
 - **Jurusan International Relations: International Diplomacy**
- e. Mengisi Formulir Pengajuan Judul proposal skripsi-nonskripsi

- dengan tiga (3) usulan topik penelitian serta Formulir Penyusunan Proposal Skripsi-Nonskripsi.
- f. Usulan topik dikaitkan dengan bidang konsentrasi, kreatif dan bermanfaat, jangan sampai terjadi pengulangan. Tim Thesis berhak menolak judul yang diajukan bila ternyata judul tersebut sama dengan data bank judul proposal dan judul skripsi-nonskripsi yang telah ada, atau tidak ada hubungan dengan komunikasi.
 - g. Judul skripsi-nonskripsi yang sudah disetujui oleh Tim Thesis berlaku selama 3 semester. Apabila mahasiswa belum menyelesaikan skripsi-nonskripsinya dalam rentang waktu 3 semester maka diwajibkan untuk mengajukan judul yang baru dan dengan pembimbing skripsi-nonskripsi yang baru pula.

Persyaratan Administrasi Proposal

- a. Sudah terdaftar sebagai mahasiswa aktif melalui pendaftaran ulang pada semester yang bersangkutan.
- b. Melampirkan fotokopi *Study Card* semester berjalan
- c. Telah menyelesaikan administrasi keuangan pada semester yang bersangkutan.
- d. Dilakukan pengecekan transkrip melalui LSPR Module - program transkrip.

Presentasi proposal

- a. Setelah judul disetujui, mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing untuk mengikuti presentasi proposal.
- b. Proposal penelitian dibuat minimal 30 halaman (Skripsi) dan 15 halaman (Nonskripsi), ditandatangani asli oleh pembimbing, minimum empat (4) rangkap untuk dipresentasikan di depan anggota tim pembimbing (panelis proposal).
- c. Sebelum presentasi proposal penelitian, mahasiswa wajib mendaftarkan dan mendapatkan jadwal sidang presentasi proposal ke *Thesis Administrator* dengan mengisi Form Presentasi Proposal (*Application Form for Proposal Hearing*).
- d. Setelah presentasi proposal, mahasiswa diberi kesempatan memperbaiki proposal penelitian dua minggu dan wajib menyerahkan satu (1) eksemplar proposal yang sudah direvisi

(disetujui DP) dan ditandatangani asli oleh DP dan *Thesis Counselor*.

- e. Mahasiswa yang tidak menyerahkan revisi proposal tepat waktu, harus presentasi ulang.
- f. Mahasiswa yang mendadak tidak hadir pada sidang proposal tanpa alasan yang jelas akan dijadwalkan untuk sidang ulang dan hanya mendapatkan nilai maksimum B+ (kecuali sakit, kecelakaan, Anggota keluarga ada yang meninggal, atau urusan pekerjaan).

2.2 TAHAP PENULISAN SKRIPSI-NONSKRIPSI

Ini adalah tahapan proses penulisan BAB IV - V dengan memenuhi persyaratan sebagai berikut:

Persyaratan akademik

- a. Lulus mata kuliah **Seminar of Reseach Proposal** dengan nilai minimal C.
- b. Tinggal maksimum 2 (dua) mata kuliah yang sedang diambil.
- c. IPK 2,50.

Persyaratan administrasi

- a. Mengisi *Application Form for Thesis/Nonthesis Writing*.
- b. Mengisi KRS untuk menulis skripsi-nonskripsi.
- c. Melengkapi persyaratan pembayaran.
- d. Melampirkan study card semester berjalan.
- e. Dilakukan pengecekan transkrip melalui LSPR Module - program transkrip.

2.3 TAHAP UJIAN SKRIPSI-NONSKRIPSI

Ini adalah tahapan sidang ujian di mana mahasiswa dapat mengikuti tahapan ini dengan memenuhi:

1. Persyaratan akademik ujian skripsi-nonskripsi

- a. Sudah menyelesaikan mata kuliah sebanyak 139 SKS.
- b. Sudah menyelesaikan penulisan skripsi-nonskripsi dengan

tandatangan DP skripsi-nonskripsi.

- c. Menyerahkan 4 (empat) jilid *soft cover* skripsi-nonskripsi ke bagian akademik dua minggu sebelum pelaksanaan ujian skripsi-nonskripsi atau waktu yang telah ditetapkan.

2. Persyaratan administrasi ujian skripsi-nonskripsi

- a. Mengisi *Application Form for Thesis Defense*.
- b. Memiliki bukti transkrip akademik terakhir yang disahkan Dean STIKOM LSPR - Jakarta.
- c. Melampirkan berkas persyaratan yang telah ditentukan.
- d. Sudah menyelesaikan kewajiban administrasi keuangan dengan bukti pembayaran.
- e. Bebas dari pinjaman buku perpustakaan dengan bukti bebas pinjaman buku perpustakaan. Pemalsuan tanda tangan akan dikenakan sanksi.
- f. Sudah memenuhi ketentuan angka non academic point (NAP) yang ditetapkan oleh Wakil Ketua III.
- g. Jadwal waktu ujian skripsi-nonskripsi diumumkan setiap awal bulan atau waktu yang ditentukan.
- h. Wajib mengikuti *briefing* mahasiswa sebelum ujian skripsi-nonskripsi.

3. Sidang skripsi-nonskripsi

- a. Mahasiswa harus hadir sejak awal sebelum ujian skripsi-nonskripsi dimulai.
- b. Mahasiswa menyiapkan materi presentasi skripsi-nonskripsi dengan durasi 10-15 menit, dalam bentuk *softcopy* (via *flash disk*).
- c. Untuk sidang nonskripsi berkelompok, peserta sidang mempresentasikan nonskripsinya bersama-sama secara ringkas dengan durasi 10-15 menit. Setelah presentasi selesai maka akan dilakukan sesi tanya jawab antara panelis dengan anggota kelompok secara individual.
- d. Sidang skripsi-nonskripsi berlangsung maksimal 1 jam untuk setiap pesertanya.
- e. Pada saat ujian skripsi-nonskripsi, mahasiswa diharuskan berpakaian rapi. Pria mengenakan kemeja putih lengan

panjang, disarankan menggunakan jas hitam, berdasi, celana hitam serta mengenakan sepatu tertutup berwarna hitam. Wanita mengenakan kemeja putih, disarankan menggunakan blazer hitam, rok hitam berukuran di bawah lutut serta sepatu tertutup berwarna hitam.

- f. Mahasiswa/i tidak diizinkan membawa telepon genggam ke dalam ruang sidang.
- g. Setelah sidang ujian, mahasiswa wajib melapor ke *Thesis Bureau* untuk persiapan kelengkapan wisuda.

Sistem penilaian ujian skripsi-nonskripsi

- a. Komposisi penguji dalam ujian skripsi-nonskripsi terdiri dari Ketua Sidang (*Chairman*), Penguji Ahli, dan DP Skripsi-Nonskripsi.
- b. Waktu ujian sekurangnyanya satu jam.
- c. Sistem penilaian skripsi mencakupi:
 - Kemampuan presentasi dan penguasaan materi (15%)
 - Bahasa dan etika penelitian (10%)
 - Orisinalitas (15%)
 - Relevansi dengan ilmu komunikasi (20%)
 - Mutu isi (40%)
- d. Sistem penilaian untuk nonskripsi:
 - Kemampuan presentasi dan penguasaan materi (15%)
 - Bahasa dan etika penelitian (10%)
 - Orisinalitas (20%)
 - Relevansi dan keaplikatifan karya akhir (40%)
 - Isi nonskripsi (15%)
- e. Pengumuman hasil ujian lulus atau tidak lulus oleh Ketua Sidang sesaat setelah ujian selesai.
- f. Mahasiswa dinyatakan lulus ujian skripsi-nonskripsi (rentang skala B- sampai A yakni 70 -100).
- g. Setelah dinyatakan lulus, mahasiswa wajib menyelesaikan revisi skripsi-nonskripsi dalam bentuk *hard cover* (untuk nilai A-dan A) dan dalam bentuk CD, satu bulan setelah sidang skripsi-nonskripsi.
- h. Apabila tidak dapat menyelesaikan perbaikan skripsi-non-

skripsi tepat waktu, wajib menempuh ujian ulang dan mendapatkan nilai maksimum B+.

- i. Mahasiswa dinyatakan tidak lulus jika mendapat nilai kurang dari B- (di bawah 70).
- j. Mahasiswa yang tidak lulus skripsi-nonskripsi wajib mengikuti ujian ulang skripsi-nonskripsi dengan dikenakan biaya sebesar Rp. 1.000.000,- .
- k. Jika sudah melampaui batas masa studi S1 sebanyak 14 semester, belum lulus ujian skripsi/nonskripsi, maka mahasiswa dinyatakan *drop out* (DO) dari STIKOM LSPR.

Penyerahan hardcover

- a. Mahasiswa yang telah lulus ujian dan telah melakukan revisi wajib menyerahkan *hard cover* satu eksemplar (Khusus nilai A- dan A) dan CD (khusus nilai di bawah A-) ke bagian Thesis Bureau untuk diserahkan ke Perpustakaan, dua CD untuk *file* dokumentasi Departemen Thesis dan Perpustakaan serta DP (pilihan) bisa dalam bentuk *hardcover* / CD
- b. Revisi skripsi-nonskripsi harus mendapat persetujuan DP dan Thesis Counselor
- c. Mahasiswa yang tidak menyerahkan hardcover tepat waktu, diwajibkan sidang ulang dengan biaya sidang yang ditanggung oleh mahasiswa yang bersangkutan.

Pembuatan ijazah

- a. Mahasiswa perlu mengisi aplikasi *form graduation* dan mengumpulkan pasfoto hitam putih terbaru 4 x 6 cm (3 lembar), berpakaian formal (Pria berkemeja putih, dasi dan jas hitam. Wanita berbaju putih dan blaser hitam)
- b. Fotokopi Ijazah SLTA/Ijazah pendidikan terakhir yang sudah dilegalisasi pejabat berwenang.
- c. Pas foto 4 x 6 sebanyak 1 lembar (berwarna) dengan *background* merah untuk buku tahunan.
- d. Mahasiswa diperbolehkan untuk mengajukan Surat Keterangan Lulus apabila telah menyelesaikan sidang akhir dan revisinya.

Perpanjangan penulisan skripsi-nonskripsi

- a. Jika dalam kurun waktu yang ditentukan (dua semester) mahasiswa belum menyelesaikan skripsi-nonskripsi, maka dengan persetujuan DP, dapat memperpanjang waktu penulisan dengan mengisi Formulir Perpanjangan Penulisan Skripsi (*Writing Extension Request Form*).
- b. Melampirkan fotokopi transkrip akademik terakhir yang sudah disahkan Dean STIKOM LSPR.
- c. Melampirkan fotokopi Study Card semester berjalan
- d. Telah menyelesaikan administrasi keuangan pada semester berjalan
- e. Mahasiswa yang belum melakukan registrasi ulang, tidak diperkenankan melakukan proses bimbingan dan mengikuti ujian skripsi-nonskripsi.
- f. Jika dalam kurun waktu tiga semester mahasiswa belum menyelesaikan skripsi-nonskripsi, maka diwajibkan mengajukan judul baru dan diberikan pembimbing skripsi - nonskripsi yang baru.

2.3.1 INTERNSHIP DAN NONSKRIPSI

Project internship bila ingin dilanjutkan menjadi project nonskripsi harus memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. Mahasiswa yang menjalankan *internship* secara individu diperbolehkan untuk melanjutkan *internship projectnya* menjadi karya nonskripsi
2. Mahasiswa yang menjalankan *internship* secara berkelompok pada satu perusahaan dan mengerjakan satu project yang sama, tidak diperkenankan melanjutkan *internship project tersebut* menjadi project nonskripsi.
3. Mahasiswa yang menjalankan *internship* secara berkelompok pada satu perusahaan diperbolehkan melanjutkan project *internship* menjadi project nonskripsi dengan ketentuan topik yang diteliti berbeda di antara mahasiswa dalam kelompok *internship* tersebut. Misalnya: dalam satu grup *internship* ada tiga mahasiswa PAC yang melakukan *project* pertunjukan, maka tiga mahasiswa tersebut harus mengambil topik

nonskripsi yang berbeda walaupun mengenai satu pertunjukan yang sama seperti membuat *project* tentang kostum, *script* dan *production plan*.

4. Mahasiswa yang menjalankan internship secara kelompok pada satu perusahaan, tetapi berbeda jurusan dan menjalani project internship yang berbeda, diperbolehkan melanjutkan project internship menjadi project nonskripsi. Misalnya: dengan satu *project (event)* yang sama, masing-masing mahasiswa mengerjakan sesuai keahliannya. Mahasiswa DMCA dapat meneruskan project internshipnya mengenai pembuatan iklan, mahasiswa Mass Communication mengenai program acara pada events tersebut dan mahasiswa PR mengenai hubungan dengan pers dan sebagainya.

BAB III

KERANGKA LAPORAN SKRIPSI-NONSKRIPSI (Hardcover)

3.1 BAGIAN AWAL SKRIPSI-NONSKRIPSI

1. Lembaran sampul depan (lihat contoh skripsi-nonskripsi pada Lampiran Hal. 48)
 - a. Logo STIKOM LSPR
 - b. Judul
 - c. Maksud skripsi-nonskripsi dibuat
 - d. Tahun penyelesaian skripsi-nonskripsi
2. Lembaran Kosong
Kertas putih kosong sebagai pemisah antar halaman sampul depan dengan halaman sampul dalam.
3. Lembaran Sampul Dalam
Berisi tulisan yang sama dengan halaman sampul depan, diketik di atas kertas putih. Kertas pembatas kuning berlogo STIKOM LSPR - Jakarta
4. Lembaran Persetujuan Skripsi-Nonskripsi
Di lembaran ini memuat judul skripsi, Nama siswa, NIM, konsentrasi, tanda tangan asli Dosen Pembimbing dan Thesis Counselor, tidak diberi nomor halaman, dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan (lihat contoh skripsi-nonskripsi di Lampiran Hal. 48)
5. Lembaran Pengesahan Skripsi-Nonskripsi
Lembaran ini memuat tanggal ujian dan tanda tangan para Panelist, dapat diambil di Bagian Akademik setelah pelaksanaan sidang skripsi dan hanya berlaku bagi mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dalam ujian. Lalu disisipkan Kertas pembatas kuning Berlogo STIKOM-LSPR hitam putih.

Catatan Penomoran halaman mulai dari bagian di bawah berikut ini

dimulai dari angka romawi terkecil. Contoh : i, ii, iii, dst.....

6. Abstrak (*abstract*)
Uraian singkat tapi lengkap (rumus B-M-R-I yakni latar belakang penelitian (*background*), metode penelitian (*method*), hasil penelitian (*result of research*) dan saran/implikasi penelitian (*implication/conclusion*), dalam bahasa Indonesia dan Inggris, masing-masing dalam satu paragraf atau 1 halaman, ditulis rapat (1 spasi), dan ada kata-kata kunci (*keywords*). Abstrak dalam Bahasa Inggris harus dicek terlebih dahulu ke English Division selama 1 minggu.
7. Kata Pengantar
Uraian singkat tentang maksud penyusunan skripsi-nonskripsi, ucapan terima kasih dari penulis kepada berbagai pihak. Jumlahnya tidak lebih dari 2 halaman, menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar, dan santun. Tidak dibenarkan menggunakan bahasa prokem atau *slang*. Lalu disisipkan Kertas pembatas kuning berlogo STIKOM-LSPR hitam putih.

**Catatan:*

Pada ucapan terima kasih, tambahkan titik dan koma setelah penulisan gelar.

contoh:

Ibu Prita Kemal Gani, MBA, MCIPR, APR (UK), Ketua STIKOM The London School of Public Relations - Jakarta.

8. Daftar Isi
Untuk memberikan gambaran menyeluruh isi skripsi-nonskripsi, bab atau sub bab dengan nomor halaman masing-masing. Lalu disisipkan Kertas pembatas kuning Berlogo STIKOM- LSPR
9. Daftar Tabel
Jika di dalam skripsi-nonskripsi terdapat lebih dari satu tabel lalu buat daftar tabel yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halamannya. Penomoran Tabel dimulai dari Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, dan seterusnya. Lalu disisipkan Kertas pembatas kuning Berlogo STIKOM-LSPR hitam putih

10. Daftar Gambar

Jika di dalam skripsi-nonskripsi terdapat lebih dari satu gambar lalu buat daftar gambar yang memuat urutan judul tabel beserta dengan nomor halamannya. Penomoran Gambar dimulai dari Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, dan seterusnya. Lalu disisipkan Kertas pembatas kuning Berlogo STIKOM-LSPR hitam putih

11. Daftar Lampiran

Sama halnya dengan daftar tabel dan daftar gambar, daftar lampiran dibuat apabila skripsi-nonskripsi dilengkapi dengan lebih dari 1 lampiran. Lalu disisipkan Kertas pembatas kuning Berlogo STIKOM-LSPR hitam putih

12. Dapat menggunakan kertas bolak-balik

3.2 BAGIAN TENGAH SKRIPSI-NONSKRIPSI

Judul: singkat, kurang lebih 12 kata, spesifik, mencerminkan isi tulisan skripsi, dan mengandung kata-kata kunci pada abstrak (*keywords*).

Contoh format judul:

**KOMUNIKASI ANTAR PRIBADI ANTARA TERAPIS DENGAN
INDIVIDU PENYANDANG AUTISME: STUDI DESKRIPTIF PADA
SEKOLAH LUAR BIASA DIAN KUSUMAH**

**Catatan:*

- Anak judul yang semula dalam tanda kurung diganti dengan titik dua
- Diperbolehkan apabila tidak memakai anak judul (Satu judul besar saja)

A. Kerangka Laporan Penelitian Kuantitatif

Topik: fakta dari objek riset memiliki realitas objektif

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

(Berisi penjelasan mengenai data/fakta/fenomena variabel yang diteliti, identifikasi masalah penelitian serta alasan pemilihan objek penelitian, jangan terlalu panjang lebar, lebih baik fokus pada *the real problem*, dengan didukung pra-penelitian atau jurnal komunikasi terkini dan relevan)

1.2 Rumusan Masalah

(Ditulis dalam bentuk pertanyaan penelitian dalam satu kalimat, merupakan gabungan objek dan metode penelitian yang akan digunakan)

1.3 Tujuan Penelitian

(Untuk mendapatkan deskripsi penjelasan kausal, generasi hasil, prediksi peristiwa berdasarkan variabel, gunakan kata kerja yang terukur dan berikan kesan akan ada perubahan dari hasil penelitian)

1.4 Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Akademis (memberi kontribusi pada pengembangan teori ilmu komunikasi)
- b. Manfaat Praktis (memberi kontribusi pada masyarakat, organisasi atau perusahaan)

1.5 Sistematika Penulisan (jelaskan secara singkat isi bab 1-5)

BAB II KERANGKA TEORETIS

2.1 Hasil Penelitian komunikasi sebelumnya (pilih 2 atau lebih jurnal komunikasi yang relevan dan terkini untuk menunjukkan perbedaan penelitian-penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan), buat tabel perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan.

2.2 Satu atau dua teori saja yang dibangun secara mendalam dan komprehensif, diambil dari buku asli, disarankan bukan terjemahan dan bukan kutipan dari pengarang lainnya. Pilih teori yang relevan, mutakhir dan primer, jangan langsung ke definisi, tapi jelaskan dulu secara umum tentang teori tersebut.

2.3 Bagan Kerangka Teori, diikuti narasi penjelasan teori yang dikaitkan dengan penelitian.

2.4 Hipotesis

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Metode Penelitian (tidak perlu definisi, langsung saja cara kerjanya. Perlu uraian mengapa menggunakan paradigma tertentu (kuantitatif atau kualitatif), serta uraian tentang pendekatan tertentu (misalnya korelasi).
- 3.2 Populasi dan Sampel (jelaskan langkah-langkahnya, tidak perlu definisi)
- 3.3 Teknik Pengumpulan Data (jelaskan kegiatannya, kemukakan rancangan kuesioner)
- 3.4 Teknik Analisis Data (deskriptif, korelasi, regresi, eksplanasi, analisis faktor, dll)
- 3.5 Operasionalisasi Variabel (mengacu ke teori, terdiri dari variabel, dimensi, indikator dan metode pengukuran) - **dibuat dalam bentuk tabel**
- 3.6 Uji Instrumen (Uji validitas dan reliabilitas. Hasil perhitungan statistiknya dilaporkan dalam lampiran saja).
- 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian (buat jadwal/*time table* penelitian sehingga bisa tepat waktu).
- 3.8 Keterbatasan Penelitian (lebih ditekankan pada keterbatasan dalam metodologi yang digunakan)

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran umum objek penelitian/responden
- 4.2 Hasil analisis penelitian (hasil analisis kuesioner, interpretasi data serta pengujian hipotesis)
- 4.3 Pembahasan (penjelasan deskriptif mengenai keterkaitan hasil analisis dengan teori di BAB II)

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- 5.1 Simpulan
Isi simpulan bukan *summary*, tetapi merupakan hasil sintesis dari pembahasan Bab I s/d IV guna menjawab tujuan penelitian.
- 5.2 Saran
Saran akademis ditujukan untuk penelitian selanjutnya lebih spesifik, jadi tidak sekedar saran untuk diadakan penelitian lebih lanjut. Saran praktis ditujukan untuk masyarakat, perusahaan

atau komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

Minimal lima belas (15) buku teks (buku cetak atau elektronik/e-books), 10 tahun terakhir dari tahun penulisan skripsi-nonskripsi (tidak termasuk majalah, surat kabar, dan website), **semua ditulis jadi satu** berdasarkan urutan nama, tidak perlu memisahkan buku dan majalan atau sumber lain (**LIHAT TEKNIK PENGUTIPAN BAB V dan BAB VI**).

B. Kerangka Laporan Penelitian Kualitatif

Topik: spesifik dan mendalam, menyiratkan eksplorasi mendalam terhadap suatu fenomena tertentu

BAB I PENDAHULUAN

- 1.1 Latar Belakang Masalah (Berisi penjelasan mengenai masalah yang dikemukakan yang dipandang menarik dan perlu diteliti, langsung saja ke pokok masalah dengan didukung hasil penelitian komunikasi sebelumnya dari jurnal komunikasi yang relevan dengan tahun terkini)
- 1.2 Rumusan Masalah (dibuat satu kalimat tanya)
- 1.3 Tujuan Penelitian
- 1.4 Manfaat Penelitian
- 1.5 Sistematika Penulisan

BAB II KERANGKA TEORETIS

- 2.1 Hasil penelitian komunikasi sebelumnya (2 atau lebih jurnal komunikasi yang relevan dan terkini) untuk menunjukkan perbedaan hasil riset sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan
- 2.2 Satu atau dua teori yang relevan, mutakhir dan primer dari buku asli (bukan terjemahan atau kutipan buku lain) untuk menjelaskan fenomena yang terjadi
- 2.3 Bagan Kerangka Teori, diikuti narasi penjelasan teori yang dikaitkan dengan penelitian

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- 3.1 Metode Penelitian (jelaskan langsung cara kerja penelitian, tidak perlu definisi)
- 3.2 Narasumber/unit analisis (jelaskan alasan dan teknik pemilihan narasumber atau unit analisis)
- 3.3 Fokus Penelitian (mengacu ke teori sebagai batasan lingkup penelitian, terdiri dari **objek penelitian, elemen, dan evidensi** disarankan dibuat dalam tabel)
- 3.4 Teknik Pengumpulan Data (uraikan cara dan langkah pengumpulan data)
- 3.5 Teknik Analisis Data (gunakan model analisis kualitatif: antara lain analisis framing, semiotika, analisis isi, model interaktif Miles & Huberman, taksonomi Spradley, model koding Strauss & Corbin, model tematik Cresswell, analisis wacana, etnografi dll) **Contoh model interaktif Miles & Huberman yakni pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.**
- 3.6 Teknik Pemeriksaan Keterpercayaan (pilih triangulasi, atau *trustworthiness: credibility, transferability, dependability, confirmability*). Kalau tidak menggunakan teknik pengecekan keterpercayaan, maka harus ada penjelasan.
- 3.7 Waktu dan Tempat Penelitian (kalau perlu buat jadual/*time table* penelitian sehingga bisa selesai tepat waktu)
- 3.8 Keterbatasan Penelitian (jelaskan keterbatasan dalam metodologi atau analisis data yang digunakan, bukan keterbatasan dari penulis)

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

- 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian/Unit Analisis/Profil Narasumber
- 4.2 Hasil Analisis Penelitian (hasil wawancara atau observasi)
- 4.3 Pembahasan

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

- 5.1. Simpulan
Isi simpulan bukan *summary*, tetapi merupakan hasil sintesis dari pembahasan Bab I s/d IV guna menjawab tujuan penelitian.
- 5.2. Saran akademis ditujukan untuk penelitian selanjutnya lebih spesifik, jadi tidak sekedar saran untuk diadakan penelitian lebih

lanjut. Saran praktis ditujukan untuk masyarakat, perusahaan atau komunitas.

DAFTAR PUSTAKA

(LIHAT PRINSIP PENGUTIPAN DI BAB V dan BAB VI)

C. KERANGKA LAPORAN NONSKRIPSI

CATATAN: Karya ilmiah dalam bentuk nonskripsi tetap mengacu pada kaidah ilmiah Mendiknas no 232/ 2000

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

(Berisi masalah apa yang dapat dijawab dengan konsep atau pembuatan karya, bisa juga melakukan pra-penelitian untuk memperoleh data dan fakta yang dapat menguatkan topik yang direncanakan, alasan ketertarikan serta mengapa karya/topik itu dibuat) dengan FGD, kuesioner atau wawancara.

1.2 Masalah Perencanaan

Merupakan masalah yang ditemukan dan akan dipecahkan melalui karya. (Contoh: Bagaimana membuat majalah di pesantren untuk remaja santri sebagai media komunikasi?)

1.3 Tujuan Perencanaan

(Penjelasan rinci bagaimana masalah yang tertuang di Rumusan Masalah dapat teratasi dengan pembuatan atau konsep karya)

1.4 Manfaat Karya

(Manfaat akademis dan manfaat praktis)

1.5 Sistematika Penulisan

BAB II KERANGKA KONSEP

2.1 Referensi atau konsep dari karya sebelumnya dengan mengacu ke karya-karya terkini. Ini untuk menunjukkan apa perbedaan karya yang akan dibuat dengan yang sudah ada.

2.2 Teori sebagai landasan pengerjaan karya sesuai dengan konsentrasi dan karya yang akan dibuat (cukup satu atau dua teori saja sebagai landasan, lalu dikembangkan atau ditarik kegunaannya untuk menjawab masalah dan memberi solusi

BAB III LANGKAH-LANGKAH KARYA

3.1 Bab ini berisikan prosedur berdasarkan referensi ilmiah sampai konfirmasi sesuai target khalayak. Misal: langkah pembuatan surat kabar dengan rancangan penerbitan serta rubrik` yang ditawarkan, majalah, strategi komunikasi pemasaran, program spesial, 10 langkah strategi PR.

3.2 Batasan Karya: untuk menunjukkan posisi perancang karya

BAB IV APLIKASI

Berisikan penjabaran aplikasi berdasarkan uraian langkah-langkah yang diajukan di BAB III. Pada bab ini aplikasi karya pada beberapa konsentrasi sudah sampai pada tahapan *prototype/dummy*, dimulai dari tahapan proses.

Contoh aplikasi media komunikasi:

- 4.1 Public Relations (Acara peluncuran, pameran, program CSR, krisis manajemen)
- 4.2 Marketing (Konsep marketing)
- 4.3 Advertising (Aktivitas promosi, TVC, Signage dll.)
- 4.4 Mass Communications (Pembuatan majalah, Program feature film TV, Program radio, Film pendek)
- 4.5 Performing Arts Communication (Pementasan, Script theater. pembuatan lagu (lengkap dengan partitur), konsep film animasi.
- 4.6 International Relations (Simulasi sidang)

BAB V SIMPULAN KARYA

Rekomendasi
Implikasi

DAFTAR PUSTAKA

Minimal 10 buku teks, 10 tahun terakhir dari tahun penulisan non-skripsi, tidak termasuk majalah, surat kabar, website. (LIHAT PRINSIP PENGUTIPAN BAB V dan BAB VI)

Untuk nonskripsi berkelompok, paper yang dibuat hanya satu untuk

satu kelompok.

3.3 BAGIAN AKHIR SKRIPSI-NONSKRIPSI

Mencakup Lampiran yang berisikan data atau keterangan lain yang berfungsi mendukung bagian utama skripsi-nonskripsi

1. Lampiran Kuesioner, Transkrip Wawancara atau Sumber data
2. Catatan Observasi
3. Hasil Uji instrumen Validitas dan reliabilitas
4. Sumber data Pendukung: artikel, data rating, pres rilis, teks, foto
5. Lembaran dari perusahaan/narasumber berupa surat keterangan telah melakukan penelitian
6. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademis
7. Surat pernyataan menyangkut Keaslian Penelitian diberi Materai 6000. (Lembar asli diserahkan kepada bagian akademik, sedangkan fotokopi dilampirkan dalam *softcover/hardcover* (Lihat Lampiran pada Hal. 48)
8. Daftar Riwayat Hidup (dilengkapi dengan foto mahasiswa dengan *formal style*)

BAB IV

FORMAT DAN TATA CARA PENULISAN

4.1 KERTAS

Untuk kertas di dalam soft cover & hard cover skripsi-nonskripsi adalah A4 (210x297 mm) berat 80 gram, boleh bolak-balik.

Untuk cover, digunakan kertas warna krem jenis *concorde* dan dilaminating.

4.2 KETIKAN

1. Huruf
Untuk seluruh naskah dipakai jenis huruf (*font*) Arial 12 dengan dua spasi.
2. Bilangan dan satuan
 - a. Bilangan diketik dengan angka misalnya jumlah oplag surat kabar 10.000 eksemplar. Bilangan pada permulaan kalimat tidak diketik dengan angka, tetapi harus dieja, misalnya "Dua puluh perusahaan surat kabar...."
 - b. Bilangan desimal ditandai dengan koma, bukan dengan titik, misalnya "harga jual per unit Rp 1.176,50."
 - c. Satuan dinyatakan dengan singkatan resmi tanpa titik dibelakangnya, misalnya "m, g, kg"
3. Jarak
Jarak antara dua baris (kalimat) adalah dua spasi, tanpa jeda enter antar paragraf, kutipan langsung (1 spasi), judul tabel/gambar dan daftar pustaka yang lebih dari 1 baris diketik dengan jarak 1 spasi.

Line spacing options: left, right, before, and after = 0

Batas Pengetikan

- Tepi atas: 4 cm
- Tepi bawah: 3 cm
- Tepi kiri: 4 cm
- Tepi kanan: 2,5 cm (*Justify text*)

4. Alinea baru
Untuk pembuatan alinea baru satu kali *tab* menjorok ke dalam. Setiap alinea minimal dua kalimat yang saling berhubungan.
5. Judul, Sub Judul, dan Sub-Sub Judul
 - a. Judul ditulis dengan huruf besar, simetris di tengah-tengah, tanpa titik. Bila judul lebih dari 1 baris, diketik dengan bentuk piramida terbalik (Lihat lampiran pada Hal. 48)
 - b. Judul bab diketik dengan huruf besar, diatur simetris di tengah batas tepi kiri dan kanan tanpa diakhiri dengan tanda titik.
 - c. Sub-sub judul diketik mulai dari batas tepi kiri dicetak tebal. Hanya huruf pertama saja yang huruf besar, dan pengetikan tidak diakhiri dengan titik. Kalimat pertama sesudah sub-sub judul dimulai dengan alinea baru. Anak sub judul minimal 3).

4.3 PENOMORAN

Halaman

- a. Lembaran tanda persetujuan skripsi dan tanda pengesahan skripsi tidak diberi nomor halaman.
- b. Bagian skripsi-nonskripsi mulai dari abstrak sampai dengan daftar lampiran, diberi nomor halaman dengan angka romawi kecil (i,ii,iii,dst.....)
- c. Bagian utama dan bagian akhir, mulai dari pendahuluan (Bab I) sampai dengan halaman terakhir dari lampiran, beri nomor halaman dengan angka (1,2,3,dst.....)
- d. Nomor halaman ditempatkan di sebelah kanan atas, kecuali bab baru, nomor halaman ditempatkan di tengah bagian bawah. Pengetikan nomor halaman adalah 2,5 cm dari tepi kanan dan 1,5 cm dari tepi atas. (Lihat Contoh

Lampiran pada Hal.48)

4.4 TABEL DAN GAMBAR

Tabel dan gambar diberi nomor urut dengan angka Arab. Penyajian tabel dan gambar mengikuti tata cara sebagai berikut:

1. Tabel
 - a. Tabel dibuat pada kertas naskah dan diletakkan di bagian tengah halaman di antara baris-baris kalimat teks tubuh utama skripsi/nonskripsi.
 - b. Tabel diberi keterangan nomor (Misal: Tabel 1, Tabel 2, Tabel 3, dan seterusnya secara urut) lalu diberi keterangannya. Kolom-kolom tabel disusun sedemikian rupa sehingga mudah dibaca. Jarak antara satu baris dengan baris lainnya di dalam tabel 1 spasi.
 - c. Tabel mempunyai garis batas yang tidak melampaui batas margin. Garis-garis vertikal dihilangkan (mengikuti format Jurnal).
 - d. Beri 1x jeda enter pada sebelum dan sesudah Tabel, untuk memisahkannya dengan tulisan paragraf.
 - e. Tabel yang ukurannya besar dapat diatur lebih dari 1 halaman kertas atau dibuat dalam format *landscape*.
 - f. Disarankan untuk mengambil data penting sehingga tabel yang dibuat dalam bagian utama skripsi dapat disederhanakan.
 - g. Setiap tabel tentang data harus ditulis **sumber kutipannya**.

Contoh:

Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, N = 40

| Usia | Frekuensi | % |
|---------|-----------|-----|
| 36 - 40 | 26 | 65 |
| 41 - 45 | 10 | 25 |
| 46 - 50 | 4 | 10 |
| Jumlah | 40 | 100 |

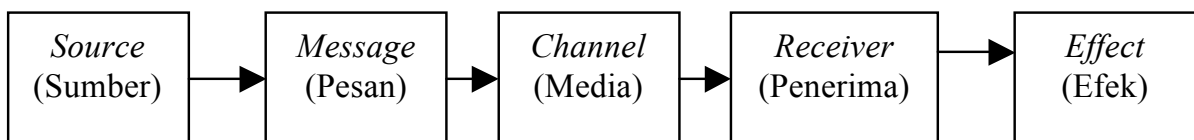
Sumber : Data Primer, 2016

Keterangan nomor pada Tabel diletakkan di kiri atas, sedangkan keterangan sumber pada Tabel diletakkan di kiri bawah

Garis-garis vertikal dihilangkan

2. Gambar
 - a. Gambar diletakkan simetris, disesuaikan dengan tulisan pada paragraph, dan tidak melewati *margins*.
 - b. Gambar diberi keterangan nomor (Misal: Gambar 1, Gambar 2, Gambar 3, dan seterusnya secara berurutan) dan diberi keterangan judul gambar serta sumber.
 - c. Gambar yang memerlukan halaman yang besar dan lebar melewati batas *margin* naskah dapat disajikan sebagai lampiran.
 - d. Gambar yang tidak dapat diterima sebagai bagian naskah skripsi - nonskripsi adalah:
 1. Gambar yang dibuat pada kertas grafik (harus hasil *scan* atau format digital).
 2. Gambar yang dibuat pada kertas lain yang ditempel pada kertas naskah.

Contoh:



Gambar 1. Model Komunikasi S-M-C-R-E, dari R. Ruslan, 2006, p.102

Keterangan nomor dan sumber pada Gambar diletakkan di kiri bawah

4.5 BAHASA ILMIAH

1. Pemakaian bahasa
Bahasa Indonesia yang digunakan ialah Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai kaidah, serta santun. Kalimat harus utuh dan lengkap dalam arti subjek, predikat, objek dan

keterangan.

2. Istilah
Istilah yang dipakai ialah istilah Indonesia atau yang sudah diindonesiakan.
Jika terpaksa memakai istilah asing, kata atau istilah tersebut dicetak miring (*italic*).
3. Hal-hal yang harus dihindari
 - a. Penggunaan kata ganti orang pertama atau orang kedua seperti: saya, aku, kami, kita, kamu, dan sebagainya, dalam kalimat naskah skripsi. Usahakan untuk diformulasikan dalam bentuk kalimat pasif.
 - b. Penggunaan kata penghubung seperti: sehingga, dan, sedangkan, untuk memulai suatu kalimat.
 - c. Penggunaan kata depan, "di" dan "ke" yang tidak pada tempatnya, misalnya diletakkan di depan subjek.
 - d. Pemakaian tanda baca yang tidak tepat.

4.6 KETEBALAN SKRIPSI-NONSKRIPSI

Skripsi dibuat minimum 60 halaman dan nonskripsi minimum 30 halaman, tidak termasuk halaman lampiran.

Susunan/kronologis Tubuh Skripsi-Nonskripsi

1. Halaman sampul
2. Lembar Persetujuan Skripsi-Nonskripsi
3. Lembar Pengesahan Skripsi-Nonskripsi (Setelah sidang akhir)
4. Abstrak (dalam bahasa Indonesia)
5. *Abstract* (dalam bahasa Inggris yang telah dicek English Division)
6. Kata Pengantar (termasuk ucapan terima kasih)
7. Daftar Isi
8. Daftar Tabel
9. Daftar Gambar
10. Daftar Lampiran
11. Tubuh Tulisan Utama (BAB I - V)
12. Daftar Pustaka

13. Lampiran
14. Surat Keterangan Penelitian
15. Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir untuk
Kepentingan Akademis
16. Surat Pernyataan Penelitian
17. Riwayat Hidup

4.7 LAMPIRAN

Semua lampiran harus diberikan judul dan nomor urut. Semua singkatan harus diberikan penjelasan langsung. Dokumen yang tidak mempunyai relevansi dengan tubuh tulisan tidak dilampirkan.

BAB V

PRINSIP PENGUTIPAN

Setiap karya tulis ilmiah, penguraian skripsi-nonskripsi membutuhkan adanya pembuktian, penguatan, dukungan atau otoritas dari pihak-pihak yang memiliki kompetensi dalam bidang tertentu.

Pembuktian, penguatan, dukungan atau otoritas tersebut dapat diambil atau dikutip dari berbagai sumber. Oleh karena itu, sumber-sumber yang dijadikan acuan (referensi) hendaknya benar-benar bisa dipercaya dan dapat dipertanggungjawabkan tingkat kebenaran dan atau mutu ilmiahnya. Ataupun kutipan dapat dilakukan dengan cara mengutip/memetik pendapat atau ide yang terdapat pada sumber itu, kemudian memasukkan ke dalam skripsi (kutipan langsung).

Selain itu, kutipan dapat juga dilakukan dengan hanya menyebutkan sumbernya, sedangkan ide asli yang terdapat dalam sumber itu diolah sedemikian rupa, sehingga uraian yang dutarakan itu, merupakan milik sendiri (kutipan tidak langsung). Dalam menyebut sumber kutipan pada prinsipnya cukup hanya menyebut nama pengarang (yang sudah lazim dikenal), tahun penerbitan dan nomor halaman.

Berikut ini akan diuraikan prinsip-prinsip pengutipan, baik pengutipan langsung maupun pengutipan tidak langsung.

**Mengutip sumber dari Wikipedia tidak disarankan, karena semua orang dapat menyunting tulisan di dalamnya.*

**Boleh mengutip dari blog yang relevan (hanya pada BAB 1 saja)*

5.1 KUTIPAN LANGSUNG

Kutipan langsung adalah kutipan pendapat atau sumber tertulis dengan sama sekali tidak menyimpang dari sumbernya, dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kutipan langsung pendek, kurang dari 4 baris (kurang dari 40 kata). Prinsip-prinsip yang digunakan untuk kutipan langsung pendek:
 - Kutipan itu diintegrasikan langsung dengan teks
 - Jarak antara baris dengan baris masih dua spasi.
 - Tanda titik ditempatkan di ujung kalimat setelah sumber
 - Sesudah kutipan selesai, diberi tanda kurung yang diikuti nama belakang pengarang, tahun terbit, dan nomor halaman
 - Nama pengarang bisa di awal, tengah atau di akhir kalimat

Contoh:

"Dapat dipahami bahwa pelaku penyiaran mendukung PP Penyiaran karena PP Penyiaran mengarahkan penyiaran Indonesia menuju sistem yang hampir sepenuhnya komersial" (Sudibyoy, 2009, p. 17).

atau

Subdiyoy mengatakan bahwa "dapat dipahami pelaku penyiaran mendukung PP Penyiaran karena PP Penyiaran mengarahkan sepenuhnya penyiaran Indonesia menuju sistem yang hampir sepenuhnya komersial" (2009, p.17).

Apabila kutipan diambil dari referensi elektronik, misalnya situs internet, maka nomor halaman diganti nomor paragraf.

Contoh:

Jones and McGinn (2007) stated that "the existence of extraterrestrial beings is possible due to the vastness of the universe" (para. 4).

2. Kutipan langsung panjang lebih dari empat baris (lebih dari 40 kata). Prinsip-prinsip pengutipan untuk kutipan langsung panjang:
 - Kutipan itu dipisahkan dari teks dalam jarak 2 spasi
 - Jarak antara baris dengan baris kutipan 1 spasi

- Tanda titik ditempatkan di akhir kalimat (sebelum sumber)
- Kutipan itu boleh atau tidak diapit dengan tanda kutip (“)
- Sesudah kutipan selesai, gunakan tanda kurung; menulis nama singkat pengarang, tahun terbit dan nomor halaman tempat terdapat kutipan itu.
- Seluruh kutipan itu dimasukkan ke dalam 1 x tab; bila kutipan itu dimulai dengan alinea baru maka baris pertama dari kutipan itu dimasukkan lagi 1 x tab ketikan.

Batasan panjang kutipan langsung maupun tidak langsung tidak lebih dari setengah halaman.

Contoh:

“Penelitian survei terdiri dari dua tahap, yakni proses teoritisasi dan proses empirisasi. Agar dapat melakukan proses-proses penelitian tersebut secara baik, maka peneliti perlu memiliki pengetahuan yang baik tentang berbagai unsur penelitian. Pemahaman ini diperlukan pada proses teoritisasi karena dengan adanya pengetahuan tentang konsep, proposisi dan teori, peneliti akan dapat merumuskan pengetahuan tentang variabel, hipotesa dan definisi operasional juga diperlukan agar peneliti mempunyai gambaran yang jelas tentang data yang hendak dikumpulkannya dalam suatu penelitian”. (Singarimbun, 2005, p. 20-24)

atau

Mazurana, McKay, Carlson, and Kasper (2002) mentioned that

between 1990 and 2002, girl soldiers were present in fighting forces and groups in 54 countries. Of those 54 countries, girl soldiers were involved in armed conflicts in 36 of these countries between 1990 and 2002 In all 36 countries where girl soldiers were involved in armed conflicts, the conflicts were internal wars. In other words, girl soldiers were engaged in armed conflict within a country’s borders. In addition, girl soldiers were participants in international armed conflicts (fighting between or among nations) in several of these 36

countries, including Lebanon, Macedonia. (p. 103)

The data presented here suggests that women's active involvement in armed conflict is a common phenomenon around the world especially in the 20th century.

5.2 KUTIPAN TIDAK LANGSUNG

Kutipan tidak langsung adalah suatu kutipan pendapat-pendapat, uraian dari buku atau sumber tertulis lainnya yang penyajiannya dengan bahasa sendiri. Untuk kutipan tidak langsung ini diketik seperti uraiannya sendiri, termasuk spasinya. Prinsip-prinsipnya :

- Kutipan itu diintegrasikan langsung dengan teks
- Jarak antara baris dengan baris dua spasi
- Sesudah kutipan selesai dilanjutkan dengan tanda kurung, menempatkan nama singkat pengarang dan tahun terbit.
- Nama pengarang dan tahun boleh diletakkan di depan maupun di belakang kalimat
- Boleh tidak menggunakan nomor halaman atau nomor paragraf.

Contoh:

Teori difusi inovasi yang berasal dari konsep sosiologi diaplikasi dalam berbagai disiplin ilmu seperti komunikasi, marketing konsep difusi inovasi dipelopori Everett Rogers yang dikembangkan dari pemikiran Lazarsfeld dengan teori komunikasi dua tahap-nya. Menurut Rogers, difusi adalah menyangkut penyebaran inovasi atau sesuatu hal baru. Inovasi bisa berupa produk nyata bisa pula menyangkut pemikiran, gagasan, dan sebagainya. Inovasi ini diadopsi oleh khalayak atau pengguna akhir (Baran & Davis, 2000).

atau

The motives of women's participation in armed conflict, according

to Sørensen (1998), are not any different than those of men's.

5.3 Kutipan dengan dua pengarang, nama belakang keduanya ditulis berikut dengan tahun terbit buku, dan nomor halaman. Contoh:

Mazurana and McKay (1999, p.25) believe that . . .

atau

(Mazurana & McKay, 1999, p.25)

5.4 Kutipan dengan tiga, empat, lima pengarang, nama-nama belakangnya, ditulis berikut dengan tahun terbit buku dan nomor halaman. Contoh:

pada paragraf penulisan pertama ditulis:

- Negy, Shreve, Jensen, and Uddin (2003, p.44) claimed that . . .
- According to the investigation . . . (Negy, Shreve, Jensen, & Uddin, 2003, p.44)

di paragraf berikutnya ditulis:

- Negy et al. (2003, p.44) stated that . . .
- The research revealed that . . . (Negy et al., 2003, p.44).

5.5 Kutipan dengan enam atau lebih pengarang, nama belakangnya ditulis dan ditambahkan "et al." berikut dengan tahun terbit buku dan nomor halaman. Contoh:

Weston et al. (2001) suggest . . .

5.6 Kutipan dengan sumber dari perusahaan/organisasi/tim. Contoh:

United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO, 2005)

5.7 Apabila tidak ada nama pengarang/sumber, maka pengutipan akan ditulis dengan judul artikelnya dan tahun. Biasanya didapat dari koran atau majalah. Contoh:

According the article "Pengangguran Biang Frustrasi" (2006), unemployment has become a source of frustration among the residents of the province

atau

... of Arjuna's character (Fragment Stories of Mahabharata, 2005).

Apabila terdapat nama penulis, maka tetap ditulis: Marshal (2013)

5.8 Apabila terdapat referensi pada sumber lain, ditulis seperti:

Williams (dalam Newman, 2000, p.33) mengatakan bahwa

5.9 Apabila tidak ada tanggal/tahun pada sumber, dapat ditulis "n.d" atau "no date":

These strategies have been successfully used . . . (Browning, n.d.).

5.10 Data hasil wawancara secara langsung tatap muka maupun tidak langsung (misalnya lewat telepon, e-mail, chatting, forum, bulletin board, dll) hanya ditulis di bagian isi skripsi-nonskripsi saja, tidak ditulis di daftar pustaka. Contoh penulisannya:

"How to be media savvy in this era of transparency" (N. Wattimena, wawancara pra-riset, 5 Desember 2011).

5.11 Kutipan dari internet (Berdasarkan waktu unggah/update, bukan waktu akses).

E-Journal: (Wang & Hu, 2011, p. 52)

Blog, online forum, dan mailing list: (Bowman, 2011, April 19)

Web page: (Cellini, n.d.)

5.12 Kutipan dari rekaman musik: (Dewa 19, 2006, track 5)

5.13 Kutipan dari situs pengunggah video (Youtube/Video Blog):

(Norton, 2006, November 4)

BAB VI

PENULISAN DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka adalah sebuah daftar yang berisi judul buku-buku, artikel-artikel dari bahan-bahan penerbitan lainnya, internet, dll, yang mempunyai pertalian dengan sebuah karangan atau sebagian karangan yang tengah digarap.

6.1 UNSUR DAFTAR PUSTAKA

1. Nama Pengarang dikutip lengkap
2. Judul Buku, termasuk judul tambahannya
3. Data Publikasi: penerbit, tempat terbit, tahun terbit, cetakan keberapa, dan nomor jilid
4. Untuk sebuah artikel (di Jurnal Ilmiah, Majalah, Koran, dll) diperlukan pula judul artikel yang bersangkutan, nama Majalah/Koran/Jurnal, jilid.
5. Nomor dan tahun serta halaman yang dikutip.

6.2 BENTUK DAFTAR PUSTAKA

1. Abstrak

Biasanya didapatkan dari E-Journal. Contoh:

Lassen, S. R., Steele, M. M., & Sailor, W. (2006). The relationship of school-wide positive behavior support to academic achievement in an urban middle school. *Psychology in the Schools*, 43, 701–712. Abstract retrieved from <http://www.interscience.wiley.com>

2. Artikel Jurnal

Budiman, A. M. and Abidin A. S. (2011). The digital glass house: social networking and privacy. *Exposure Journal of Advance Communication*, 1(2), 158-173.

Keterangan:

1: *volume number*

2: *issue number*

Artikel jurnal 3 sampai 6 penulis namanya tetap ditulis

3. **Buku dengan satu penulis**
 Nama penulis sesuai standar APA, yaitu nama belakang di tulis terlebih dahulu, nama lainnya disingkat. Contoh:
 Hockett, C. F. (2003). *A course in modern linguistics*. New York: The MacMillan Company.
4. **Buku dengan dua penulis**
 Nama pengarang kedua tetap ditulis terbalik. Contoh:
 Oliver, R. T. and Cortright, R. L. (2008). *New training for effective speech*. New York: Henry Holt and Company, Inc.
5. **Buku dengan tiga, empat, dan lima penulis**
 Holtzman, S., Elwan, A., & Scott, C. (1998). *Post-conflict reconstruction: The Role of The World Bank*. Washington DC: The World Bank.
6. **Buku terbitan perusahaan**
 American Psychological Association. (1972). *Ethical Standards of Psychologists*. Washington, DC: American Psychological Associations.
7. **Kalau edisi buku mengalami perubahan, maka ditambahkan keterangan Eds.**
 Gleason, H.A. (Eds.). (2001). *An Introduction to Descriptive Linguistics*. New York: Holt, Rinehart and Winston.
8. **Dua atau lebih buku dengan penulis yang sama.** Jika tahunnya berbeda, urutannya berdasarkan tahun terbit yang terdahulu.
 Postman, N. (1979). *Teaching as A Conserving Activity*. New York: Delacorte Press
 Postman, N. (1985). *Amusing Ourselves to Death: Public Discourse in The age of Show Business*. New York, NY: Viking.
9. **Dua atau lebih buku dengan penulis dan tahun yang sama,** maka:

Postman, N. (1979a). *Teaching as A Conserving Activity*. New York: Delacorte Press

Postman, N. (1979b). *Amusing Ourselves to Death: Public Discourse in The Ager of Show Business*. New York, NY: Viking.

10. Artikel Majalah dan Koran

Tidak boleh menggunakan sebutan dan gelar (misalnya Ny atau H. (Haji), dll

Majalah:

Soebadio. (2003, 1 April). Penggunaan Bahasa Sansekerta dalam Pembentukan Istilah Baru. *Majalah Ilmu-ilmu Sastra Indonesia*, 6(8), 46-48.

Koran:

Pengangguran biang frustrasi: Di Kalteng jumlah penganggur capai 70 Ribu. (2006, July 31). *Kalteng Pos*, p. 1.

11. Brosur

London School of Public Relations-Jakarta. (n.d.). *Spring in Paris and Amsterdam 2012 [Brochure]*. Jakarta, Indonesia: Author.

12. Handout

Syafradji, S. (2012). *Models of marketing communication [Handout]*. Jakarta, Indonesia: London School of Public Relations-Jakarta.

13. Tesis dan Disertasi yang belum diterbitkan

Putri, D. W. (2004). *Relevansi Metode ZMET dalam Studi Komunikasi Pemasaran*. Tesis Pasca Sarjana STIKOM The London School of Public Relations Jakarta, Indonesia.

14. Internet

Majalah Online:

Clay, R. (2008, June). Science vs. ideology: Psychologists fight back about the misuse of research. *Monitor on Psychology*, 39(6). Retrieved from <http://www.apa.org/monitor/>

Koran Online:

Brody, J. F. (2007, December 11). Mental reserves keep brain

agile. The New York Times. Retrieved from <http://www.nytimes.com>

E-Journal

Wang, H., & Hu, Y. (2011). communication. *Cross-Cultural Communication*, 7(4), 49-55. Retrieved from <http://www.cscanada.net/index.php/ccc/article/view/j.ccc.1923670020110704.190/2155>

Blog

Bowman, J. (2011, April 19). Marketing in Indonesia: Market overview and review of best practice [Weblog post]. Retrieved from <http://popsurvey.blogspot.com/2011/04/marketing-inindonesia-market-overview.html>

Situs/Website:

Cellini, J. [n.d.]. David Fincher: "The curious case of Benjamin Button." Diperoleh dari website Apple: <http://www.apple.com/finalcutstudio/action/button/?sr=hotnews>

15. Film, rekaman video atau DVD

Harmayn, S. (Producer), & Isfansyah, I. (Director). (2009). *Garuda di dadaku* [Motion picture]. Indonesia: Mizan Production & Sbo Films.

16. Rekaman Musik

Dewa 19. (2006). *Sedang ingin bercinta. On Republik Cinta* [CD]. Jakarta, Indonesia: EMI Indonesia.

17. Youtube/Video Blog

Norton, A. (2006, November 4). How to train a cat to operate a light switch [File video]. Diperoleh dari <http://www.youtube.com/watch?v=Vja83KLQXZs>

6.3 PENYUSUNAN DAFTAR PUSTAKA

1. Daftar Pustaka **tidak perlu** dikelompokkan lagi sesuai dengan sumber, misalnya: Buku, jurnal, website, dsb. Semua sumber yang dikutip dalam penelitian disatukan saja sesuai alphabet, nama yang dipakai dalam urutan yaitu nama belakang penulis (nama keluarga).
2. *Line spacing* = 1

3. Bila tidak ada nama pengarang, maka judul buku atau artikel dimasukkan dalam urutan alfabet.
4. Bila tidak ada tahun dan tanggal maka ditulis "n.d"
5. Jarak antar referensi adalah **satu** kali enter.
6. Judul buku dimiringkan/*italic*
7. Baris kedua menjorok kedalam (diberi satu kali tab)

STANDARISASI MATERI UNTUK NONSKRIPSI

TV COMMERCIAL (IKLAN TV)

Output yang diharapkan berupa

- Konsep (misalnya, ringkasan strategi, dimensi kreatif, *script*, teknik pembuatan, *casting*, *music*, *sound effect*).
- *Final Artwork* berupa *Storyboard* (*draft demo* TVC) atau *final* TVC, yang sudah termasuk *Voice over*, *special effects*, *music*, dan sebagainya.
- Sketsa *Storyboard* harus dilampirkan
- Hasil di save dalam bentuk CD

RADIO COMMERCIAL (Iklan Radio)

Output yang diharapkan berupa

- Konsep (misalnya, *script*, *adlips*, *effect* suara, *spot* iklan, dan sebagainya)
- *Final artwork* berupa CD Demo
- Untuk yang mengambil membuat iklan Radio, harus membuat materi promosi lain yang terkait dengan radio.
(Contohnya : *Adlips*, *Insert/ Tips/ Quiz*, *Talkshow* yang berkaitan dengan produk yang diiklankan)
- Mencantumkan *media placement*

MAJALAH

Output yang diharapkan berupa

- Konsep (penjelasan design, isi majalah, dan sebagainya)
- Untuk materi ARTIKEL, dapat mengambil dari sumber lain (sumber dicantumkan). Sedangkan untuk materi RUBRIKASI, harus dirancang sendiri.
- *Final artwork* berupa *DUMMY* majalah, dibuat atau diprint dari front Cover sampai dengan Back Cover.
- Untuk *Front Cover* atau Cover Majalah, harus dibuat minimal 3 alternatif desain untuk 3 edisi yang berbeda (*Headline*, *topic*/tema harus berbeda tiap *covernya*). Contohnya, *cover* majalah edisi Tahunan, edisi Lebaran, dll)

PROGRAM ACARA

Output yang diharapkan berupa

- Konsep Acara (*proposal, script, dan sebagainya*)
- *Final artwork* berupa *CD Demo*
- Mencantumkan *media placement*

FILM DOKUMENTER & FILM CERITA PENDEK

Output yang diharapkan berupa

- Konsep Film (*Script, scenario, alasan pemilihan talent, setting, dan sebagainya*)
- *Final Artwork* berupa *CD Demo*

PROMOTIONAL ITEMS

1. PACKAGING

Output yang diharapkan berupa:

- Packaging harus dibuat minimal 3 varian. Untuk display, jumlah dapat disesuaikan.
- *Dummy (mock ups)* Packaging dengan ukuran yang sebenarnya
- *Packaging HARUS* dibuat dalam bentuk beberapa alternatif (contohnya : Produk susu anak-anak yang memiliki beberapa variant rasa (Vanilla, Chocolate, Strawberry, dan sebagainya)
- Simulasi *display* harus dilampirkan (dapat berupa foto)

2. PROMOTIONAL ITEMS lainnya

Brosur, Flyer, Poster, POP, banner, dll

Output yang diharapkan berupa:

- Dibuat minimal 5 items materi promosi yang saling berhubungan
Contohnya : Produk Shampoo Clear mengeluarkan POP seperti *Shelftalker, giant sticker, hanging mobile, banner, sticker di lift, flag chain, wobler* dan lain sebagainya.
- Khusus untuk *banner, giant banner, standing display, dll* dapat diprint dalam bentuk skala perbandingan (minimal besarnya A3)

IKLAN CETAK (*PRINT-AD*) MAJALAH, SURAT KABAR, TABLOID

Output yang diharapkan berupa:

- Harus dibuat dalam ukuran yang sebenarnya.
- Mencantumkan *media placement*

WEBSITE

Output yang diharapkan berupa:

- Desain harus dibuat setiap paginya
- Untuk desain "*HOMEPAGE*" / *WELCOME PAGE/ FRONT PAGE*, tampilan harus dibuat min. 3 alternatif disain yang berbeda.

KATALOG/ ANNUAL REPORT/ COMPANY PROFILE

Output yang diharapkan berupa

- Dibuat dalam bentuk *DUMMY*, dari *FRONT COVER* sampai dengan *BACK COVER*
- *Content/ Isi*, harus dirancang atau dibuat sendiri.
- Pemilihan jenis Kertas harus sesuai dengan yang dirancang.

CORPORATE IDENTITY (*LOGO, STATIONERY, SIGNAGE, dll*)

- *SIGNAGE* dapat dibuat dengan ukuran perbandingan.
- Untuk perancangan *LOGO*, harus diaplikasikan ke dalam bentuk *corporate identity* atau materi promosi lainnya

NONSKRIPSI - GROUP

MAJALAH

Group terdiri dari 2-3 mahasiswa.

Output yang diharapkan berupa :

- Konsep (penjelasan design, isi majalah, dan sebagainya)
- Majalah dapat berbentuk print maupun digital.
- Untuk materi *ARTIKEL*, tidak diperkenankan mengambil dari sumber lain tetapi dirancang/dibuat sendiri.
- Final artwork berupa *DUMMY* majalah, dibuat atau diprint dari front Cover sampai dengan Back Cover.
- Untuk *Front Cover* atau Cover Majalah, harus dibuat minimal 3 alternatif desain untuk 3 edisi yang berbeda (*Headline, topic/tema* harus berbeda tiap *covernya*). Contohnya, *cover* majalah edisi Tahunan, edisi Lebaran, dll)

RADIO

Group terdiri dari max. 3 mahasiswa

Output yang diharapkan berupa :

- Pembuatan program radio untuk durasi satu minggu, minimal 4 jam siaran.
- Program radio yang tidak diperkenankan berjenis Top Forty.
- Untuk group lintas major selain membuat program radio, diwajibkan membuat content di sosial medianya juga.

PROGRAM ACARA, FILM DOKUMENTER & FILM CERITA PENDEK

Group terdiri dari 3-4 mahasiswa

Output yang diharapkan berupa:

- Konsep Acara (proposal, *script*, dan sebagainya), Konsep Film (*Script, scenario*, alasan pemilihan *talent, setting*, dan sebagainya)
- Film pendek minimal 3 episode dengan durasi 7-10 menit.
- Untuk group lintas major diperkenankan membuat web series, web seminar, dll minimal 13 episode.
- *Final artwork* berupa CD *Demo*
- Mencantumkan *media placement*
- Untuk project berkelompok ini tidak diperkenankan untuk mempekerjakan orang lain selain dari anggota group.

PEMENTASAN/PERTUNJUKAN, KONSER MUSIK, KONSER TARI

Group terdiri max. 5 mahasiswa

Output yang diharapkan berupa:

- Pementasan bertema dengan durasi 15-30 menit.
- Setiap group memiliki tujuan selain untuk hiburan, misalnya: edukasi, social campaign, dll.
- *Final artwork* berupa CD *Demo*

SIMULASI SIDANG (IR)

Group terdiri max. 5 mahasiswa

Output yang diharapkan berupa:

- Simulasi sidang proyek bertema internasional.
- Setiap anggota group mempunyai peran yang jelas seperti presiden, ambassador, anggota kedutaan, dll
- *Final artwork* berupa CD *Demo*

EVENT, EXHIBITION

Group terdiri max. 3 mahasiswa

Output yang diharapkan berupa:

- Konsep event/exhibition
- Event/exhibition diimplementasikan.
- *Final artwork* berupa CD *Demo*

* **Catatan:**

SEMUA MEDIA AGAR MELAMPIRKAN PERHITUNGAN *BUDGET*

LAMPIRAN

**CONTOH FORMAT
PENULISAN
SKRIPSI-NONSKRIPSI**

**PERCAKAPAN REMAJA DI MEDIA SOSIAL: PRINSIP
KERJASAMA PADA PENYEBARAN JARGON – JARGON
DI MEDIA TWITTER**

Arial
14

Bentuk piramida
terbalik

Bold ←

SKRIPSI

Diajukan oleh :

Single

Nama : Dhita Widya Putri
NIM : 2012.12.0293
Konsentrasi : Mass Communication

Arial 14
Tidak Bold

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi



**LONDON SCHOOL
of Public Relations**
Jakarta
GRADUATE SCHOOL of COMMUNICATION

Format Gambar:
Tinggi 4,17 cm
Lebar 5,93 cm

JAKARTA
2016

Garamond 16
Bold

Tanda Persetujuan Skripsi → **Arial 14**
Bold



Menyetujui, Dosen Pembimbing } **Arial 12**
1 Spasi
Tidak Bold

Mengetahui, Thesis Counselor }

(DR. Artini, M.Si) → **Arial 12** ← **(Past Novel Iarasaty, MA)**
Bold

ABSTRAK → Arial 12, Bold

2 spasi

SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
THE LONDON SCHOOL OF PUBLIC RELATIONS – JAKARTA
PROGRAM SARJANA ILMU KOMUNIKASI } Arial 12,
 1 spasi
 kapital

Nama : Dhita Widya Putri
NIM : 2012.12.0293
Judul : Percakapan Remaja di Media Sosial Prinsip
 Kerjasama pada Penyebaran Jargon-Jargon Di
 Media Twitter } Arial 12,
 1 spasi
 Tdk kapital

Jumlah Halaman : 91 Halaman, 10 Lampiran
Referensi : 23 buku, 5 jurnal, 3 situs } 2x enter

Salah satu fenomena sosial media sosial twitter terhadap penggunaannya adalah bahasa yang digunakan dapat menciptakan iklim komunikasi baru, terutama di kalangan remaja sebagai pengguna terbanyak dalam media ini. Saat ini, twitter menjadi ranah virtual seseorang untuk mencari sensasi dan membentuk citra diri, sementara yang lain sebagai followers yang ikut menyebarkan informasi secara retweet. Dengan analisis percakapan (*conversational analysis*) yang merupakan etnometodologi, hasil penelitian menunjukkan bahwa para remaja pengguna telah melakukan pelanggaran prinsip kerjasama dalam percakapan namun dapat mengatasinya dengan membuat implikatur-implikatur dengan kosakata populer di kalangan remaja. Selain menciptakan trend baru, fenomena ini sekaligus mengancam kaidah berbahasa dalam percakapan yang menuntut pemenuhan prinsip kerjasama. Implikasi penelitian ini adalah perlu pemenuhan kaidah percakapan meski di media sosial. } 1 spasi

Kata kunci: Media sosial, analisis percakapan, prinsip kerjasama

ABSTRACT

**SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI
THE LONDON SCHOOL OF PUBLIC RELATIONS – JAKARTA
BACHELOR DEGREE IN COMMUNICATION**

Name : Dhita Widya Putri
NIM : 2012.12.0293
Thesis Title : Teens Conversation in Social Media: Principle of Cooperation among Jargons Spreading in Twitter
Total Pages : 91 Pages, 10 Appendixes
References : 23 books, 5 journals, 3 websites

One of the social phenomenons on twitter is the use of language. It can create new communication climate, especially among teens, which is the most dominant user in this media. Currently, twitter is the virtual realm to form self-image and sensation, while others as followers are retweeting to disseminate the information. With conversational analysis (ethnomethodology), the results showed that teen users have violated the principle of cooperation in the conversation. However, it can be overcome by creating some implicatures with popular vocabularies among teenagers. In addition to create new trends, this phenomenon also threatened the rule of language conversations that require the principle of cooperation. The implication of this research is the rules of conversation in social media are very important.

Keywords: *social media, conversational analysis, the principle of cooperation*

KATA PENGANTAR → Arial 14, Bold

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia, rahmat, kekuatan, dan dukungan yang diberikan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Arial 12
1,5 spasi

Skripsi dengan judul **Analisis Percakapan Remaja di Media Sosial: Prinsip Kerjasama pada Penyebaran Jargon-Jargon Di Media Twitter** ini merupakan prasyarat guna meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi bidang studi Mass Communication pada Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, The London School of Public Relations, Jakarta.

Arial 12
1,5 spasi

Selama proses penulisan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk serta dorongan, baik secara moril maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prita Kemal Gani, MBA, MCIPR, APR (UK)., Ketua STIKOM The London School of Public Relations - Jakarta.
2. Mr. Tunggul David Siahaan, MA., Dean Mass Communication dan Digital Media Communication and Advertising Studies, STIKOM The London School of Public Relations - Jakarta.
3. Ibu DR. Artini, M.Si., Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan kesabarannya untuk memberikan bimbingan yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh staf akademik STIKOM – LSPR yang telah membantu dalam mempermudah perizinan untuk penelitian ini.
5. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu atas segala bantuannya kepada penulis.

Akhir kata penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Untuk itu penulis mohon maaf dan pengertian sebesar-besarnya apabila terdapat kekeliruan, kesalahan ataupun segala kekurangan dalam penulisan skripsi ini, baik yang disadari maupun yang tidak disadari.

Arial 12
1,5 spasi

Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan pihak-pihak lainnya.

Jakarta, 25 Agustus 2016

Nama Penulis ← Dhita Widya Putri

DAFTAR ISI → Arial 14
Bold

| | Halaman |
|--|----------------|
| HALAMAN JUDUL | |
| TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI | |
| TANDA PENGESAHAN SKRIPSI (<i>*Ditulis apabila telah melakukan sidang skripsi</i>) | |
| ABSTRAK | i |
| ABSTRACT | ii |
| DAFTAR ISI | iii |
| DAFTAR GAMBAR | vi |
| DAFTAR TABEL | vii |
| DAFTAR LAMPIRAN | viii |

Arial 12
Bold, Kapital
2 Spasi

| | | |
|-----------------------------------|----------------------------|---|
| | } 1 x jeda enter | |
| BAB I PENDAHULUAN → | Arial 12, Bold, Kapital | |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | | 1 |
| 1.2. Rumusan Masalah | | 7 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | | 7 |
| 1.4. Manfaat Penelitian | | 8 |
| 1.4.1. Manfaat Akademis | | 8 |
| 1.4.2. Manfaat Praktis | | 8 |
| 1.5. Sistematika Penulisan | | 9 |
| Lurus | } 2 x enter | |

Arial 12
2 spasi
Tidak Bold

BAB II KERANGKA TEORETIS

| | | |
|------|--|----|
| 2.1. | Penelitian Sebelumnya | 10 |
| 2.2. | Media Baru | 18 |
| 2.3. | Media Sosial | 23 |
| 2.3. | <i>Computer Mediated Communication</i> | 26 |
| 2.4. | Remaja | 28 |
| 2.5. | Bagan Kerangka Teori | 29 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | | |
|------|--------------------------------------|----|
| 3.1. | Metode Penelitian | 30 |
| 3.2. | Unit Analisis | 31 |
| 3.3. | Fokus Penelitian | 33 |
| 3.4. | Teknik Pengumpulan Data | 34 |
| 3.5. | Teknik Analisis Data | 37 |
| 3.6. | Teknik Pemeriksaan Kepercayaan | 39 |
| 3.7. | Waktu dan Tempat Penelitian | 40 |
| 3.8. | Keterbatasan Penelitian | 42 |

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

| | | |
|------|--------------------------------------|----|
| 4.1. | Gambaran Umum Objek Penelitian | 44 |
| 4.2. | Hasil Penelitian | 46 |

| | | |
|------|---------------------|----|
| 4.3. | Analisis Data | 47 |
| 4.4. | Diskusi | 78 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | | |
|------|----------------|----|
| 5.1. | Simpulan | 87 |
| 5.2. | Saran | 89 |

| | |
|-----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA | 92 |
|-----------------------------|-----------|

DAFTAR TABEL → Arial 14, Bold

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 1 <i>Twitter Rating</i> | 40 |
| Tabel 2 <i>Most Commonly Used Social Media By Teens</i> | 41 |
| Tabel 3 <i>Timeline Januari-Maret 2012</i> | 48 |

Arial 12
2 spasi
Tidak Bold

Istilah asing
dimiringkan
(Italic)

DAFTAR GAMBAR → Arial 14, Bold

| | Halaman |
|--|----------------|
| Gambar 1 Gambar Halaman Muka Twitter | 33 |
| Gambar 2 Twitter <i>Stats</i> | 21 |

Arial 12
2 spasi
Tidak Bold

Istilah asing
dimiringkan
(Italic)

DAFTAR LAMPIRAN → Arial 14, Bold

| | | |
|------------|---|--------------------------------|
| Lampiran 1 | <i>Captured Twitter Timelines</i> → Istilah asing dimiringkan (Italic) | } Arial 12, 2 spasi Tidak Bold |
| Lampiran 2 | Surat Keterangan Penelitian* | |
| Lampiran 3 | Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademis | |
| Lampiran 4 | Surat Pernyataan | |
| Lampiran 5 | Riwayat Hidup | |

**Surat keterangan wawancara/FGD beserta tanda tangan partisipan (Kualitatif)*

**Surat keterangan dari obyek penelitian, misal: perusahaan (Kuantitatif)*

BAB I

PENDAHULUAN

Arial 14, Bold
Kapital

1.1. Latar Belakang Masalah → Arial 12, Bold

Arial 12
2 Spasi

Sudah hampir tujuh tahun belakangan, jejaring sosial akrab dengan kehidupan remaja di Indonesia. Awal mulanya, berawal dari situs bernama Friendster yang populer sekitar tahun 2005, lalu semakin berkembang dengan munculnya jejaring sosial atau situs-situs serupa. Salah satu jejaring sosial yang paling banyak digunakan adalah Twitter.

→ Tanpa Jeda
Enter

Twitter merupakan salah satu simbol dari budaya populer yang saat ini melekat dengan remaja, dengan jumlah pengguna lebih dari 55 juta jiwa. Di kalangan remaja, Twitter disebut dengan “cool new tool”. Bukan hanya sebagai wadah pertemanan virtual saja, tetapi sudah menjadi tempat untuk menunjukkan eksistensi dan pembentukan citra diri, seperti menunjukkan kegiatan sehari-hari, hobi, status, dan komentar (Boyd, 2007). Twitter juga merupakan objek yang tepat untuk meneliti perilaku sosial dalam animo masyarakat, terutama dalam *sentiments and emotions study* (Bollen, et. al., 2011).

Remaja disebut juga dengan istilah “Generasi Y”, yaitu generasi yang akrab satu sama lain dengan bantuan dunia digital dan internet (Oblinger & Oblinger, 2005, p.23).

BAB II

KERANGKA TEORETIS

2.1. Penelitian Sebelumnya

Penelitian tentang twitter sudah banyak dilakukan oleh sejumlah peneliti di berbagai belahan dunia. Penelitian mengenai penyebaran kosakata di Twitter sebelumnya juga telah dilakukan oleh Kim et. al (2012). Bahwa percakapan yang terjadi di media sosial ini dapat menimbulkan perasaan empati, yaitu merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain. Kesimpulannya adalah sebanyak 48,5% pengguna twitter menyebarkan kata-kata positif.

Dikatakan juga bahwa 37% tweets yang muncul di lini massa adalah dalam bentuk percakapan. Ia juga mengemukakan bahwa sesama pengguna twitter saling bekerjasama dalam pemilihan dan penyusunan kata, sehingga gaya percakapan mereka menjadi sama. Hal inilah yang mempengaruhi kualitas interaksi sesama pengguna twitter.

Selain itu, percakapan dan kerjasama merupakan elemen utama dalam media sosial Twitter, baik dalam konteks formal maupun informal. Namun, *interfaces* yang simpel, batas penulisan yang hanya 140 karakter, dan keterbatasan *retrieved tweets* yang didapatkan setelah pengguna me-

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Conversation Analysis (CA) masuk dalam ranah etnometodologi yakni penelitian mendalam tentang bagaimana mengatur rangkaian pembicaraan dalam kehidupan sehari-hari dengan tindakan kooperatif melalui bahasa (Garvinkel dalam Littlejohn and Foss, 2008, p.34). Langkah-langkah dalam metodologi penelitian sebagai berikut: pertama, peneliti bekerja secara induktif dengan menguji detail percakapan atau frase-frase dalam percakapan di twitter.

Kedua, CA berhubungan dengan masalah, maka peneliti akan melihat “hubungan percakapan” (*conversation coherence*) dengan prinsip kerjasama (Grice dalam Littlejohn and Foss, 2008). Prinsip kerjasama (*cooperative principles*) terdiri atas kualitas (mengkontribusi informasi kredibel), kuantitas (jumlah informasi cukup), relevansi (data saling terkait) dan *manner* (penyajian informasi santun, tidak menyakitkan). Dengan prinsip kerjasama ini dapat dilihat sejauh mana pembicara yang satu melanggar atau ikut memberi kontribusi pada yang lainnya.

Ketiga, peneliti lalu menyimak pelanggaran prinsip kerjasama baik secara langsung atau tidak langsung,

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Umum Objek Penelitian

Kata “Kowawa” biasanya disertakan dengan *emoticon* \(^o^)/. Kata yang diciptakan seorang pengguna twitter bernama @babikbinal ini tidak mempunyai arti apapun. Hal inilah yang menyebabkannya menjadi *trending*, karena banyak pengguna yang menanyakan apa artinya. Namun, ketika dikonfirmasi kepada yang menciptakannya, ia hanya menegaskan kata ini merupakan sebuah ekspresi. Rata-rata pengguna twitter menggunakan kata ini untuk mengekspresikan hal positif seperti kesenangan, kegembiraan, dan semangat. Beberapa *screenshot* lini massa twitter yang di-capture dari tanggal 27 Januari hingga 5 April 2012 menunjukkan kata Kowawa pertama kali muncul dan menyebar pada awal tahun 2012, kata tersebut memasuki daftar Indonesia’s *trending topic* di bulan Januari 2012.

4.2. Frase pada jargon

Frase - frase dari hasil penelitian menunjukkan pembicaraan tidak bermaksud melakukan pelanggaran prinsip. Prinsip kualitas ditunjukkan dengan pemberian informasi yang ditujukan untuk merespon sumber sebelumnya dengan identitas sama yakni Kowawa. Dengan sama - sama

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari sisi prinsip kerjasama, hampir semua sumber berusaha melakukan dialog dengan frase sederhana dengan simbol sama yakni Kowawa. Dalam komunikasi interpersonal. Kowawa berhasil membuat hubungan setara sehingga pertemanan maya di twitter terjalin dengan baik, karena semuanya berada dalam satu identitas yakni Kowawa. Prinsip kerjasama memang menuntut kesetaraan komunikasi, dan ini berhasil ditunjukkan oleh pengguna Kowawa.

Dari hasil analisis percakapan sesama remaja pengguna twitter menunjukkan bahwa dialog di antara mereka menunjukkan komunikasi interpersonal yang setara karena satu sama lain menggunakan lambang jargon yang sama.

Meski terlihat terjadi pelanggaran dari sisi prinsip kerjasama karena rangkaian kalimat-kalimat tidak memenuhi prinsip kualitas dan kuantitas, namun di atasi dengan frase dalam bentuk implikatur. Dengan demikian penciptaan kalimat baru atau kosakata baru dalam percakapan di twitter dapat dijadikan sebagai implikatur dalam merekat hubungan partisipan percakapan di twitter.

DAFTAR PUSTAKA → Arial 14, Bold
Kapital

Bakhtin, M. M. (1984). *The dialogic imagination* (C. Emerson & M. Holquist, Trans.). Austin, TX: University of Texas Press.

Jeda enter 1x

Bowman, J. (2011, April 19). Marketing in Indonesia: Market overview and review of best practice [Weblog post]. Retrieved from <http://popsurvey.blogspot.com/2011/04/marketing-in-indonesiamarket-overview.html>

Baris Ke-2 masuk
1 tab ke dalam

Bruckman, A. (1997). MOOSE Crossing: Construction, community, and learning in a networked virtual world for kids (Doctoral dissertation, Massachusetts Institute of Technology). Retrieved from <http://www-static.cc.gatech.edu/~asb/thesis/>

Budiman, A. M. (2008). Virtual Online Communities: A Study of Internet Based Community Interactions (Doctoral dissertation). Retrieved from <http://www.ohiolink.edu/etd/>

1 spasi

Cellini, J. [n.d.]. David Fincher: "The curious case of Benjamin Button". Retrieved from the Apple Website: <http://www.apple.com/finalcutstudio/action/button/?sr=hotnews>

Dewa 19. (2006) Sedang ingin bercinta. On Republik Cinta [CD]. Jakarta, Indonesia: EMI Indonesia.

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Arial 12, Bold
Kapital, 1 spasi

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi – The London School of Public Relations Jakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhita Widya Putri
NIM : 2012120293
Konsentrasi : Mass Communications
Jenis karya : Skripsi

Arial 12
Kapital, 1 spasi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi – The London School of Public Relations Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya, atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah saya yang berjudul:

**Analisis Percakapan Remaja di Media Sosial: Prinsip Kerjasama pada
Penyebaran Jargon-Jargon Di Media Twitter**

beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi-The London School of Public Relations Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, dengan menerapkan prinsip-prinsip, etika dan aturan hukum yang berlaku tentang penggunaan informasi.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi-The London School of Public Relations Jakarta atas segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta 23 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan

(Tanda Tangan)

Dhita Widya Putri

SURAT PERNYATAAN → Arial 14, Bold
Kapital

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dhita Widya Putri
NIM : 2012120293
Konsentrasi : Mass Communication } 1 spasi

Dengan ini menyatakan bahwa data-data yang terjadi dalam skripsi saya yang berjudul: **Analisis Percakapan Remaja di Media Sosial: Prinsip Kerjasama pada Penyebaran Jargon-Jargon Di Media Twitter** Adalah **MURNI** hasil penelitian saya pribadi.

Arial 12
1,5 spasi

Bilamana di kemudian hari terbukti bahwa data dan judul tersebut merupakan hal jiplakan/plagiat dari karya tulis orang lain maka sesuai dengan kode etik ilmiah, saya menyatakan bersedia untuk diberikan sanksi seberat-beratnya termasuk **PENCOPOTAN/PEMBATALAN** gelar akademik saya oleh pihak **Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi The London School of Public Relations - Jakarta**.

Demikian surat pernyataan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta 23 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan

Materai 6000

Dhita Widya Putri

RIWAYAT HIDUP → Arial 14, Bold Kapital



Dhita Widya Putri lahir di Bogor pada tanggal 8 April, merupakan mahasiswa tingkat akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi The London London School of Public Relations - Jakarta. Lulus dari SMAN 2 Bogor dan SLTP Bina Insani Bogor.

Semasa kuliah, Dhita aktif di berbagai *club* kampus, salah satunya adalah LSPR TV dan Teatro. Tahun 2013 yang lalu, sempat mengikuti program pertukaran pelajar ke Edith Cowan University, Perth. Pada akhir tahun 2011, Dhita bekerja sebagai Creative Team di Most Pictureworks dan magang di News Linked selama 3 bulan. Dari setiap kegiatan yang di jalani, semua terasa begitu variatif, sehingga kehidupannya menjadi begitu dinamis dan penuh tantangan.

****Foto formal***

**CONTOH TEKNIK
PENULISAN
NONSKRIPSI
BERKELOMPOK**

**PEMENTASAN TEATER DARI KUMPULAN LIRIK LAGU SORE
BAND BERJUDUL “PORTS OF LIMA”**

NONSKRIPSI

Diajukan oleh :

Nama : Aditya Nugroho Pratomo
Cendera Rizky A. B
Dhita Widya Putri
Isdananto Oktianur } 1 spasi

1 x
enter { NIM : 2012.15.0781
2012.15.0998
2012.15.0773
2012.15.0965 } 1 spasi

Konsentrasi : Performing Arts Communication
Digital Media Communication and
Advertising
Mass Communication } 1 spasi

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Mencapai Gelar
Sarjana Ilmu Komunikasi



**LONDON SCHOOL
of Public Relations**

Jakarta

GRADUATE SCHOOL of COMMUNICATION

**JAKARTA
2016**

Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi
The London School of Public Relations – Jakarta

Tanda Persetujuan Nonskripsi

Judul Nonskripsi : Pementasan Teater dari Kumpulan Lirik Lagu SORE Band berjudul “Ports of Lima” } 1 spasi

Nama : Aditya Nugroho Pratomo }
Cendera Rizky A. B } 1 spasi
Dhita Widya Putri }
Isdananto Oktianur }

NIM : 2012.15.0781 }
2012.15.0998 } 1 spasi
2012.15.0773 }
2012.15.0965 }

Konsentrasi : Performing Arts Communication }
Digital Media Communication and } 1 spasi
Advertising }
Mass Communication }

Tanggal : 2 April 2016

Menyetujui,
Dosen Pembimbing

Mengetahui,
Thesis Counselor

(Harris Priadie Bah)

(Past Novel Iarasaty, MA)

| | | | |
|------|-----------------------|--|--|
| | ABSTRAK | → Arial 12, Bold | |
| | 2 spasi | | |
| | | | SEKOLAH TINGGI ILMU KOMUNIKASI |
| | | | THE LONDON SCHOOL OF PUBLIC RELATIONS – JAKARTA |
| | | | PROGRAM SARJANA ILMU KOMUNIKASI |
| Bold | Nama | : Aditya Nugroho Pratomo, Cendera Rizky A. B | Arial 12, 1 spasi Tdk kapital |
| | NIM | : 2011.15.0781, 2011.15.0998, 2011.15.0773, 2011.15.0965, 2011.15.0403 | |
| | Judul | : Pementasan Teater dari Kumpulan Lirik Lagu SORE Band berjudul “Ports of Lima” | |
| | Jumlah Halaman | : 110 Halaman, 8 Lampiran | |
| | Referensi | : 23 buku, 1 jurnal, 3 situs | |
| | | 2x enter | |

Komunikasi diwujudkan dengan bentuk yang beragam sesuai dengan konteks ruang dan waktu. Prosesnya dapat dilakukan dalam konteks apa saja dan dimana saja, salah satunya dalam seni pertunjukan, yaitu pada saat dipentaskan di hadapan sejumlah penonton, maka di situlah seni sedang berkomunikasi dengan audiens atau penikmatnya. Seni pertunjukan teater merupakan sebuah karya kolektif yang melibatkan banyak orang, banyak instrumen dan banyak kepentingan di dalamnya. Karya nonskripsi ini mencoba mewujudkan sinergi harmonis antar sejumlah orang dan beberapa instrumen pendukung dengan mengadaptasi lirik-lirik lagu dari karya SORE Band dalam album Ports of Lima. Karya ini menggunakan langkah-langkah konsep Proses karya, Menentukan Ide Garapan, Eksplorasi, Tahap Penyusunan, Tahap Latihan dengan Iringan, Pertunjukan, dan Evaluasi. Hasil karya menunjukkan bahwa dialog dari lirik lagu merupakan kunci utama proses kreatif karya pementasan teater ini, terutama pada lirik lagu ‘jagoan’ SORE yaitu “Bogor Biru”. Hasil kerja tim penggarapan yang demokratis, saling mengisi dan melengkapi dalam usaha mencapai tujuan terbaik menjadi payung demi terjaganya kemerdekaan kreatif dan eksplorasi pengembangan kreativitas yaitu pada penulisan scenario, pembuatan materi promosi, serta publikasi. Proses karya nonskripsi ini diharapkan dapat diadopsi oleh semua pihak yang ingin belajar membangun sebuah karya yang berkonsep pengadaptasian dari karya seni lain yaitu album musik.

Kata kunci: Pementasan Teater, SORE Band, Kumpulan Lirik

KATA PENGANTAR → Arial 14, Bold

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia, rahmat, kekuatan, dan dukungan yang diberikan-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan nonskripsi grup ini. Nonskripsi dengan judul “Pementasan Teater dari Kumpulan Lirik Lagu SORE Band berjudul ‘Ports of Lima’” ini merupakan prasyarat guna meraih gelar Sarjana Ilmu Komunikasi bidang studi Performing Arts Communication, Digital Media Communication & Advertising, Mass Communication pada Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi, The London School of Public Relations, Jakarta.

Arial 12
1,5 spasi

Arial 12
1,5 spasi

Selama proses penggarapan Nonskripsi ini kami banyak mendapat bantuan, dukungan, bimbingan, saran, petunjuk serta dorongan, baik secara moril maupun spiritual dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Prita Kemal Gani, MBA, MCIPR, APR (UK)., Ketua STIKOM The London School of Public Relations - Jakarta.
2. Tunggul Siahaan, MA., Dean Mass Communication and Digital Media Communication & Advertising STIKOM The London School of Public Relations - Jakarta.
3. Renata Tirta Kurniawan, M.Si, Dean Performing Arts Communication STIKOM The London School of Public Relations - Jakarta.
3. Bapak Harris Priadie Bah., Dosen Pembimbing yang bersedia meluangkan waktu dan kesabarannya untuk memberikan bimbingan yang sangat berarti sehingga kami dapat menyelesaikan nonskripsi ini.
4. Seluruh staf Thesis dan Akademik STIKOM – LSPR yang telah membantu dalam mempermudah perizinan untuk penelitian ini.
5. Orangtua kami; Bapak dan Ibu Hendry Bangun, Bapak dan Ibu Suprpto, Bapak dan Ibu Suwardi, Bapak dan Ibu Marga Kartadinata.
6. Tim grafis dari Institut Kesenian Jakarta
7. SORE Band dan SOREalist

8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu atas segala bantuannya kepada penulis.

Akhir kata kami menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan karya ini. Untuk itu kami mohon maaf dan pengertian sebesar-besarnya apabila terdapat kekeliruan, kesalahan ataupun segala kekurangan dalam penulisan nonskripsi ini, baik yang disadari maupun yang tidak disadari.

Arial 12
1,5 spasi

Besar harapan kami agar nonskripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca, pembuat karya dan pihak-pihak lainnya.

Jakarta, 25 Agustus 2016

Nama Pembuat
karya

← Aditya Nugroho Pratomo
Cendera Rizky A. B.
Dhita Widya Putri
Isdananto Oktianur

1 spasi

DAFTAR ISI → Arial 14
Bold

| | | |
|--------------------------------------|---|----------------|
| | HALAMAN JUDUL | Halaman |
| | TANDA PERSETUJUAN NONSKRIPSI | |
| | TANDA PENGESAHAN NONSKRIPSI (<i>*Ditulis apabila telah melakukan sidang</i>) | |
| Arial 12 Bold, Kapital 2 Spasi | ABSTRAK | i |
| | ABSTRACT | ii |
| | DAFTAR ISI | iii |
| | DAFTAR GAMBAR | vi |
| | DAFTAR TABEL | vii |
| | DAFTAR LAMPIRAN | viii |

| | | | |
|-----------------------------------|-----------------------------------|---|----------------------------|
| | BAB I PENDAHULUAN | | Arial 12, Bold, Kapital |
| | 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 | |
| | 1.2. Masalah Perencanaan | 7 | |
| | 1.3. Tujuan Perencanaan | 7 | |
| Arial 12 2 spasi Tidak Bold | 1.4. Manfaat Karya | 8 | |
| | 1.4.1. Manfaat Akademis | 8 | |
| | 1.4.2. Manfaat Praktis | 8 | |
| | 1.5. Sistematika Penulisan | 9 | |
| | Lurus | | |

BAB II KERANGKA KONSEP

| | | |
|------|----------------------------------|----|
| 2.1. | Referensi Karya Sebelumnya | 10 |
| 2.2. | Teori Dramaturgi | 18 |
| 2.3. | Seni Pertunjukan | 23 |
| 2.4. | <i>Mind Mapping</i> | 29 |

BAB III LANGKAH-LANGKAH KARYA

| | | |
|------|--|----|
| 3.1. | Langkah-Langkah Seni Pertunjukan | 30 |
| 3.2. | Batasan Karya | 31 |

BAB IV APLIKASI

| | | |
|------|-----------------------|----|
| 4.5. | Script | 44 |
| 4.6. | Sinopsis Cerita | 46 |
| 4.7. | Pementasan | 47 |

BAB V SIMPULAN KARYA

| | | |
|------|-------------------|----|
| 5.1. | Rekomendasi | 87 |
| 5.2. | Implikasi | 89 |

| | |
|-----------------------------|----|
| DAFTAR PUSTAKA | 92 |
|-----------------------------|----|

DAFTAR TABEL → Arial 14, Bold

| | Halaman |
|-----------------------------------|---|
| Arial 12 2 spasi Tidak Bold | Tabel 1 Contoh Karya 40 |
| | Tabel 2 Tabel Perbandingan Karya 41 |

DAFTAR GAMBAR → Arial 14, Bold

| | Halaman |
|---|----------------|
| Arial 12 2 spasi Tidak Bold { Gambar 1 Gambar Album Ports of Lima | 33 |
| { Gambar 2 Tata Panggung | 21 |

DAFTAR LAMPIRAN → Arial 14, Bold

| | | | |
|------------|--|---|---------------------------------|
| Lampiran 1 | Daftar Cek Observasi | } | Arial 12, 2 spasi Tidak Bold |
| Lampiran 2 | Surat Keterangan Penelitian* | | |
| Lampiran 3 | Surat Pernyataan Persetujuan Publikasi Tugas Akhir Untuk Kepentingan Akademis | | |
| Lampiran 4 | Surat Pernyataan | | |
| Lampiran 5 | Riwayat Hidup | | |

**Surat keterangan wawancara/FGD beserta tanda tangan partisipan (Kualitatif)*

**Surat keterangan dari obyek penelitian, misal: perusahaan (Kuantitatif)*

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Arial 12, Bold
Kapital, 1 spasi

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi – The London School of Public Relations Jakarta, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

| | | | | |
|-------------|---|---|--------|---------|
| Nama | : | Aditya Nugroho Pratomo Cendera Rizky A. B. Dhita Widya Putri Isdananto Oktianur | } } | 1 spasi |
| NIM | : | 2012.15.0781 2012.15.0998 2012.15.0773 2012.15.0965 | } } | 1 spasi |
| Konsentrasi | : | Performing Arts Communication Digital Media Communication and Advertising Mass Communication | } } | 1 spasi |

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi – The London School of Public Relations Jakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah kami, atas seluruh isi/sebagian karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pementasan Teater dari Kumpulan Lirik Lagu SORE Band berjudul
“Ports of Lima”**

beserta perangkat yang ada (bila diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi-The London School of Public Relations Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, dengan menerapkan prinsip-prinsip, etika dan aturan hukum yang berlaku tentang penggunaan informasi.

Kami bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi-The London School of Public Relations Jakarta atas segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini kami buat dengan sebenarnya.

Jakarta 23 Agustus 2016

Yang membuat pernyataan,

Tanda
tangan

Aditya Nugroho Pratomo

Tanda
tangan

Cendera Rizky A.B.

Tanda
tangan

Dhita Widya Putri

Tanda
tangan

Isdananto Oktianur

SURAT PERNYATAAN → Arial 14, Bold
Kapital

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aditya Nugroho Pratomo }
Cendera Rizky A. B. }
Dhita Widya Putri } 1 spasi
Isdananto Oktianur }

NIM : 2012.15.0781 }
2012.15.0998 } 1 spasi
2012.15.0773 }
2012.15.0965 }

Konsentrasi : Performing Arts Communication }
Digital Media Communication and } 1 spasi
Advertising }
Mass Communication }

Dengan ini menyatakan bahwa data-data yang terjadi dalam nonskripsi kami yang berjudul: **Pementasan Teater dari Kumpulan Lirik Lagu SORE Band berjudul "Ports of Lima"** Adalah **MURNI** hasil karya kami pribadi.

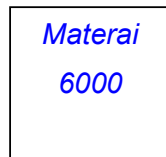
Bilamana di kemudian hari terbukti bahwa data dan judul tersebut merupakan hal jiplakan/plagiat dari karya tulis orang lain maka sesuai dengan kode etik ilmiah, kami menyatakan bersedia untuk diberikan sanksi seberat-beratnya termasuk **PENCOPOTAN/PEMBATALAN** gelar akademik saya oleh pihak **Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi The London School of Public Relations - Jakarta**.

Arial 12
1,5
spasi

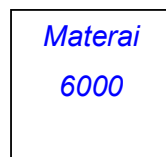
Demikian surat pernyataan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta 23 Agustus 2016

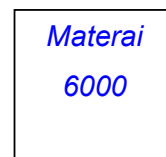
Yang membuat pernyataan



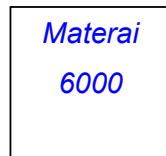
Aditya Nugroho Pratomo



Cendera Rizky A.B.



Dhita Widya Putri



Isdananto Oktianur

RIWAYAT HIDUP → Arial 14, Bold Kapital



Aditya Nugroho Pratomo lahir pada tanggal 29 Agustus di Jakarta merupakan mahasiswa tingkat akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi The London London School of Public Relations – Jakarta jurusan Performing Arts Communication. Lulus dari SMA Perguruan Cikini, Jakarta. Semasa kuliah, Aditya aktif di LSPR TV. Tahun 2015 yang lalu, Aditya magang di Zeke and The Popo Productions sebagai Creative Team.



Cendera Rizky A.B. lahir di Tanah Karo pada tanggal 6 November, merupakan mahasiswa tingkat akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi The London London School of Public Relations – Jakarta jurusan Digital Media Communication and Advertising. Lulus dari SMAN 6 Jakarta. Cendera merupakan salah satu tim dari Indonesia Mengajar pada tahun 2011 yang lalu, Cendera magang di NET TV pada Program "Ini Talkshow".



Dhita Widya Putri lahir di Bogor pada tanggal 8 April, merupakan mahasiswa tingkat akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi The London London School of Public Relations – Jakarta. Semasa kuliah, Dhita aktif di berbagai *club* kampus, salah satunya adalah LSPR TV dan Teatro. Tahun 2013 yang lalu, sempat mengikuti program pertukaran pelajar ke Edith Cowan University, Perth. Pada akhir tahun 2011, Dhita bekerja sebagai Creative Team di Most Pictureworks dan magang di News Linked selama 3 bulan.

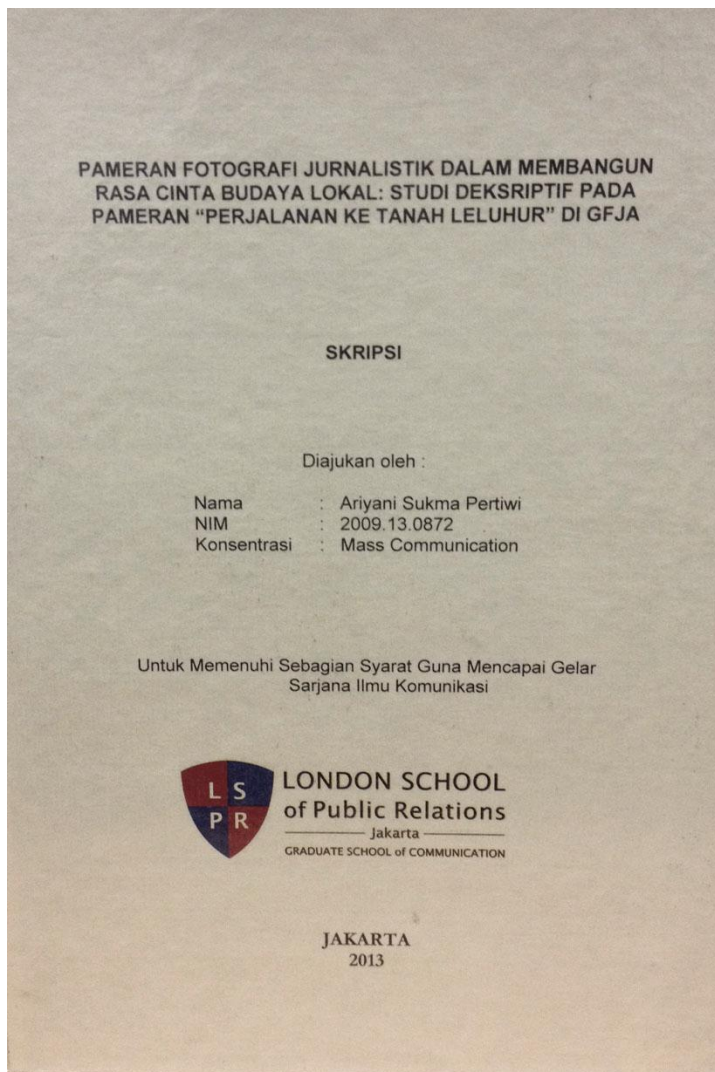


Isdananto Oktianur lahir di Tokyo pada tanggal 28 Mei, merupakan mahasiswa tingkat akhir di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi The London London School of Public Relations – Jakarta jurusan Mass Communication. Lulus dari SMU 25 Muhammadiyah Tangerang. Isdananto pernah mengisi *scoring* dalam film Denias dan The Raid. Saat ini Isdananto menjadi guru drum di Purwacaraka Music dan pengajar Photography di

London School of Beyond Academy.

Contoh Hardcover

Tampak Depan



Tampak Samping

